

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN AJARAN 2015/2016
DI SMA NEGERI 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Achmad Setyo Cahyo
10601244164

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang" yang disusun oleh Achmad Setyo Cahyo, NIM 10601244164 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 Desember 2015
Pembimbing,



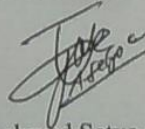
Dra. A. Erlina Listyarini, M. Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2015
Yang menyatakan,


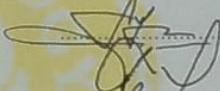
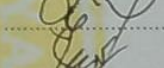



Achmad Setyo Cahyo
NIM 10601244164

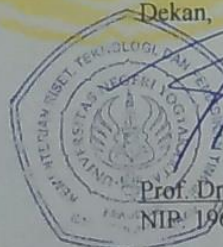
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Achmad Setyo Cahyo, NIM 10601244164 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 6 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. A. Erlina Listyarini, M. Pd	Ketua		20/1-2016
Saryono, M. Or	Sekretaris		19-1-2016
Agus Sumhendartin S, M. Pd	Penguji I (Utama)		19-1-2016
Nur Rohmah M, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		20-1-2016

Yogyakarta, Januari 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Cara terbaik untuk memperbaiki bangsa adalah,
memperbaiki diri sendiri”
(Achmad Setyo Cahyo)

Percayalah, kita bisa!

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al Baqarah : 286)

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu
maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”
(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ayah Arif Suyatno (alm) yang telah memberi kasih sayang, semoga tenang di sisi Allah SWT.
2. Ayah Muhammad Usman, S.H dan Ibu Nurul Makrifah yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa.
3. Adik-adik saya Sukron Usman, Chasan Triyono Aji dan Achmad Gufron Ramadhani, yang selalu memberi semangat dan motivasi.
4. Kakek Pani dan Nenek Isticharoh, yang selalu memberikan nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa.
5. Istriku Nadia Nuraini yang kucintai dan kusayangi.

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN AJARAN 2015/2016
DI SMA NEGERI 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG**

Oleh
Achmad Setyo Cahyo
10601244164

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Bandongan Magelang terhitung memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lebih banyak dalam keadaan baik, seharusnya tidak jadi masalah. Akan tetapi ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru, ternyata guru masih merasa kesulitan dalam menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 441. Pengambilan sampel penelitian diambil dengan cara *proportional random sampling* ditentukan sampel sebanyak 196 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan mengadopsi angket yang sudah ada yang disusun oleh Setiawan Budi Nugroho mahasiswa UNY lulusan tahun 2014. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang adalah berada pada kategori sangat baik sebesar 7,7%; kategori baik sebesar 20,0%, kategori sedang sebesar 34,9%, kategori kurang sebesar 33,3%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,1%. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan peserta didik menunjukkan kepuasan yang kurang baik 37,4% dan persentase kepuasan yang baik 27,7%, sedangkan 34,9% diantaranya kepuasan sedang.

Kata kunci: kepuasan, sarana, prasarana, pendidikan jasmani, siswa SMA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang” dimaksudkan untuk mengetahui kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang.

Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Erwin Setyo K, M. Kes., Ketua Jurusan POR yang telah mengesahkan proposal penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Heri Purwanto, M. Pd., dosen penasehat akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa FIK UNY.

5. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M. Pd., dosen pembimbing penulis TAS (Tugas Akhir Skripsi) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen FIK UNY yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Kepala SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang dan SMA Solichin Bandongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Siswa SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang dan SMA Solichin Bandongan, terima kasih untuk doa, dukungan dan bantuannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa dukungan moral maupun material.

Sangat disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, dan untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Kepuasan	8
2. Faktor Pembentuk Kepuasan	10
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	12
4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	13
5. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan	16
6. Karakteristik Siswa SMA	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Populasi Penelitian	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Uji Coba Instrumen	29
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian	29
2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
1. Faktor Keandalan (<i>Reliability</i>)	36
2. Faktor Tanggapan (<i>Responsiveness</i>)	38
3. Faktor Keyakinan (<i>Confidence</i>)	40
4. Faktor Empati (<i>Emphaty</i>)	42
5. Faktor Berwujud (<i>Tangible</i>)	44
B. Pembahasan	46
1. Faktor Keandalan (<i>Reliability</i>)	47
2. Faktor Tanggapan (<i>Responsiveness</i>)	48
3. Faktor Keyakinan (<i>Confidence</i>)	49
4. Faktor Empati (<i>Emphaty</i>)	50
5. Faktor Berwujud (<i>Tangible</i>)	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Keterbatasan Penelitian	55
D. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	 57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang	17
Tabel 2. Rincian Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Ajaran 2015/2016	25
Tabel 3. Perhitungan Proporsi Sampel dalam Perwakilan Tiap Kelas	26
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah ..	28
Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Magelang Tahun Ajaran 2015/2016	34
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Magelang Tahun Ajaran 2015/2016	35
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Keandalan (<i>Reliability</i>)	36
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Tanggapan (<i>Responsiveness</i>)	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Keyakinan (<i>Confidence</i>)	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Empati (<i>Emphaty</i>)	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Faktor Berwujud (<i>Tangible</i>)	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016	35
Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Keandalan (<i>Reliability</i>).....	37
Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Tanggapan (<i>Responsiveness</i>)	39
Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Keyakinan (<i>Confidence</i>)	41
Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Empati (<i>Emphaty</i>)	42
Gambar 6. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Faktor Berwujud (<i>Tangible</i>)	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Universitas	61
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Pemerintah DIY	62
Lampiran 3. Surat Ijin Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	63
Lampiran 4. Surat Ijin Pemerintah Kabupaten Magelang.....	65
Lampiran 5. Tabel Penentuan Jumlah Sampel <i>Isaac & Michael</i>	67
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	68
A. Angket Ujicoba Penelitian	68
B. Angket Penelitian	71
Lampiran 7. Data Angket Uji Coba I (Pertama)	75
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba Angket I	76
Lampiran 9. Data Angket Uji Coba II (Kedua).....	78
Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba Angket II	79
Lampiran 11. Statistik Data & Distribusi Frekuensi.....	81
Lampiran 12. Perhitungan Kategori	88
Lampiran 13. Dokumentasi	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pengertian pendidikan adalah proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan sebagainya. Pendidikan itu bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, dan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana memberikan atau mendapat pendidikan dengan baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia sehingga kehidupan manusia menjadi terarah.

Pendidikan jasmani (penjas) merupakan bagian dari pendidikan yang tidak dapat dipisahkan, karena bertujuan pendidikan nasional yang membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Menurut Depdiknas (2003: 2), “pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, sikap sportif melalui kegiatan jasmani dan meningkatkan kebugaran jasmani”. Kebugaran menjadi tujuan utama pendidikan jasmani dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Karena dengan kebugaran, siswa dapat beraktivitas dengan maksimal. Di samping itu pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran yang banyak digemari oleh siswa. Karena dengan

pendidikan jasmani, tidak hanya kebugaran yang diperoleh, melainkan hobi dan bakat dari masing-masing siswa juga dapat berkembang.

Salah satu kendala kurang lancarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah adalah kurang memadainya sarana yang dimiliki oleh sekolah-sekolah tersebut. Sungguh berbahagialah bagi guru pendidikan jasmani yang disekolahnya memiliki fasilitas pendidikan jasmani yang memadai, karena bisa memanfaatkan fasilitas untuk menunjang kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani. Namun demikian, banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki fasilitas prasarana pendidikan jasmani yang layak dan memadai bahkan sering kali harus mencari lahan kosong atau berdesak-desakan dengan beberapa sekolah lain untuk bisa menggunakan lahan yang ada. Belum lagi sarana yang dimiliki juga sangat terbatas. Sehingga pelaksanaan pendidikan jasmani dari hari ke hari hanya begitu-begitu saja dan acapkali membosankan para peserta didik sendiri. Hal tersebut akan berdampak pada tingkat kepuasan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Ujung-ujungnya bisa ada tanggapan bahwa pendidikan jasmani dianggap tidak begitu perlu

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Aktivitas jasmani dapat

berjalan dengan baik apabila penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari para individu baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari zaman ke zaman, saat ini banyak diciptakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baru yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan menambah tingkat keamanan dari para pengguna. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dapat melakukan seluruh materi dalam pendidikan jasmani. Karena tanpa sarana dan prasarana, proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat digunakan secara aman, supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan perkembangan kurikulum dan teknologi yang ada.

Ketergantungan para guru penjas pada sarana yang standar serta pendekatan pembelajaran pada penyajian teknik-teknik dasar yang juga standar akan menyebabkan masalah. Hal tersebut menyebabkan pola pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung membosankan bagi peserta didik. Terkait dengan kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada

di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreaitivitas dalam penyampaian materi pengajaran. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri se-Kabupaten Magelang, masih terdapat beberapa SMA Negeri yang kurang sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya. Ada pula SMA Negeri yang cukup lengkap memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Salah satunya yaitu SMA Negeri 1 Bandongan Magelang, terhitung memiliki 126 sarana dan 17 prasarana yang digunakan untuk kegiatan pendidikan jasmani. Sarana sebanyak 126 tersebut 68% (86 sarana) dalam kondisi baik dan 32% (40 sarana) dalam kondisi rusak, semuanya merupakan kepemilikan sekolah sendiri. Sedangkan prasarana sebanyak 17 tersebut 100% (17 prasarana) dalam kondisi baik namun sebanyak 13 prasarana milik sekolah sendiri, 1 prasarana meminjam, dan 3 prasarana menyewa.

Berdasarkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang lebih banyak dalam keadaan baik tersebut seharusnya tidak menjadi masalah. Akan tetapi ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru, ternyata guru masih merasa kesulitan dalam menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya. Selain itu peneliti berpendapat bahwa guru kurang peduli terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Guru kurang berperan aktif dalam hal perawatan, penataan, dan pengadaan sarana prasarana pendidikan

jasmani. Sedangkan siswa kurang mempunyai rasa memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah disediakan. Peserta didik sering menggunakan sarana prasarana pendidikan jasmani tidak sebagaimana mestinya. Guru dan siswa lebih mengandalkan petugas kebersihan atau penjaga sekolah dalam melestarikan maupun menjaga sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa besar tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru Penjas kurang berperan dalam hal perawatan, penataan, dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.
2. Peserta didik kurang merasa memiliki terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.
3. Aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah kurang maksimal karena

minimalnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan.

4. Belum diketahuinya kepuasan peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan kepuasan adalah suatu permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu agar peneliti lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Seberapa besar tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

- a. Sebagai informasi bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah.
- b. Dapat dijadikan suatu gambaran bagi peserta didik dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.
- c. Sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Secara etimologi, kata “kepuasan” berasal dari kata “puas” yang mendapat imbuhan ke-an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata puas berarti senang. Namun, beberapa ahli memiliki pendapatnya sendiri mengenai kepuasan. Menurut Handi Irawan (2009: 3), “kepuasan pelanggan adalah hasil akumulasi dari konsumen atau pelanggan dalam menggunakan produk dan jasa. Hasil dari penilaian konsumen, bahwa produk atau pelayanan telah memberikan tingkat kenikmatan dimana tingkat kenikmatan ini bisa lebih atau kurang”.

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya (Kotler dkk, 2000: 52). Menurut Richard F. Gerson (2010: 13), kepuasan adalah persepsi pelanggan bahwa harapan mereka telah dipenuhi. Pendapat lain mengartikan “kepuasan adalah jaminan kepada kegembiraan dalam hidup yang merupakan faktor utama mengenai moral” (Wan Sabri Wan Husin, 2004: 61). Ada pula yang menyatakan bahwa “kepuasan adalah suatu tingkat perasaan pelanggan yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan yang diperoleh setelah pelanggan membandingkannya dengan apa yang diharapkannnya”

(Imbalo S. Pohan, 2007: 156). Serta ada yang menyatakan, “kepuasan adalah segala-galanya bagi organisasi yang digerakan oleh pasar untuk memperoleh pilihan yang jelas (Susanto & Wijanarko, 2014: 46)”. Tse dan Wilton dalam Lupiyoadi (2004: 349) kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Pada pendapat lainnya menyatakan bahwa “kepuasan adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi (Hassel Nogi, 2007: 164)”.

Menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, kepuasan ialah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peran atau pekerjaan dalam organisasi. Respon dari perilaku yang ditunjukkan oleh pelanggan dengan membandingkan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan.

b. Mengukur Kepuasan

Kepuasan tidak selamanya diukur dengan uang, tetapi lebih didasarkan pada pemenuhan perasaan tentang apa yang dibutuhkan seseorang. Pendapat menurut Handi Irawan (2009: 125), ada beberapa konsep tingkat kepuasan:

Konsep yang paling umum untuk menghasilkan indeks kepuasan adalah konsep *performance-importence* yaitu responden diminta untuk menjawab tingkat kepuasan atau *performance* dari berbagai dimensi yang mempengaruhi kepuasan pelanggan pengukurannya hanya sebatas dimensi, dan yang diperlukan adalah sekitar 3 hingga 10 pertanyaan dan jika tingkat dimensi

sudah berhubungan dengan harapan spesifik dari pelanggan maka bisa mencapai hingga 10-50 pertanyaan. Mengukur kepuasan pelanggan sering sekali tidak mudah mendapatkan atribut yang benar-benar komprehensif. Model pengukuran kepuasan menggunakan skala 1-10 yang diberikan nama untuk setiap skala tetapi hanya kedua ujungnya saja yaitu skornya 1 adalah sangat tidak puas dan skor 10 sangat puas. Sedangkan lembaga riset *Frontier*, setelah sekian banyak melakukan pengukuran kepuasan pelanggan di Indonesia lebih menyukai menggunakan skala 5 atau 7. 1-5 artinya penjumlahan dari responden yang menjawab skor 2, 3, 4. Sedangkan 1-7 penjumlahan responden menjawab 4, 5, 6.

Menurut Imbalo S. Pohan (2007: 156), tingkat kepuasan dapat diukur secara kualitatif ataupun kuantitatif dengan membandingkannya dan banyak cara mengukur tingkat kepuasan. Tingkat kepuasan diukur dan dianalisis kemudian akan menunjukkan mutu pelayanan yang diberikan telah memenuhi harapan pelanggan atau belum. Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan tidak mudah karena untuk memperoleh yang diperlukan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan akan dihadapkan dengan kendala kultural yaitu terdapatnya suatu kecenderungan masyarakat yang enggan atau tidak mau mengemukakan kritik. Pengukuran tingkat kepuasan dilakukan secara berkala, teratur, akurat, dan berkesinambungan.

Menurut pendapat ahli tentang pengukuran kepuasan, dapat disimpulkan bahwa mengukur tingkat kepuasan dilakukan secara berkala, teratur, akurat dan kesinambungan. Responden dengan 3-10 pertanyaan yang menunjukkan mutu layanan yang diberikan telah memenuhi harapan.

2. Faktor Pembentuk Kepuasan

Kepuasan dapat dipandang sebagai suatu perbandingan apa yang dibutuhkan dengan apa yang diperoleh. Seseorang akan terpenuhi kepuasannya jika perbandingan tersebut cukup adil. Ketidakseimbangan perbandingan, khususnya yang merugikan akan menimbulkan ketidakpuasan. Menurut Husain Umar (2002: 51), faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa adalah mutu produk dan pelayanan, kegiatan

penjualan setelah penjualan dan nilai-nilai perusahaan. Hadisubroto dalam Kimsean, dkk (2003: 219) menyatakan bahwa pelayanan merupakan satu bentuk kesatuan kerja dari peralatan, perlengkapan atau apa saja, dan karyawan dalam penyediaan akomodasi dari kegiatan yang diinginkan oleh orang atau publik.

Menurut Freddy Rangkuti (2006: 30), kepuasan pelanggan didefinisikan sebagai respon pelanggan terhadap ketidak sesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pemakainya. Faktor yang menentukan kepuasan pelanggan adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas jasa yang berfokus pada lima dimensi jasa. Menurut Freddy Rangkuti (2006: 31), lima dimensi jasa ialah :

- a. *Responsiveness* (ketanggapan) yaitu kemampuan untuk menolong pelanggan dan ketersediaan untuk melayani pelanggan dengan baik.
- b. *Reliability* (keandalan), yaitu kemampuan untuk melakukan pelayanan sesuai yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- c. *Confidence* (keyakinan), yaitu pengetahuan, kesopanan petugas serta sifatnya yang dapat dipercaya sehingga pelanggan terbebas dari resiko.
- d. *Emphaty* (empati), yaitu rasa peduli untuk memberikan perhatian secara individual kepada pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan, serta kemudahan untuk dihubungi.
- e. *Tangibles* (berwujud), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan karyawan dan sarana komunikasi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang menentukan kepuasan terdiri dari *responsiveness* (ketanggapan), *reliability* (keandalan), *confidence* (keyakinan), *emphaty* (empati), dan *tangibles* (berwujud) yang dimiliki oleh penyedia jasa atas peran atau kualitas pekerjaannya yang diterima pelanggan/penerima. Dalam penelitian

ini yang dimaksud penyedia jasa yaitu pihak sekolah, sedangkan yang menerima pelayanan atau sebagai pelanggan pengguna adalah guru dan peserta didik.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Menurut Rusli Lutan (2000: 1), pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 4), “pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan”. Sedangkan menurut Sukintaka (2001: 5), “pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya”.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 5), “tujuan pendidikan jasmani meliputi: memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani,

mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat”. Menurut BSNP (2006: 513), pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup yang sehat dan bugar, terampil, serta memiliki sikap sportif.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Sarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), “sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, *bed*, *shuttle cock*, dll. Sarana

atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai”.

Sarana pendidikan jasmani yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada masing-masing cabang olahraga memiliki ukuran yang standar. Akan tetapi apabila olahraga tersebut dipakai sebagai materi pembelajaran pendidikan jasmani, sarana yang digunakan dapat dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa. Di dalam pendidikan jasmani, sarana sederhana dapat digunakan untuk pelaksanaan materi pelajaran pendidikan jasmani yang tentunya dalam bentuk permainan, misalnya; bola kasti, bola tenis, potongan bambu, dan lain-lain.

b. Prasarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), prasarana atau perkakas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mudah dipindah tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dll. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang. Sedangkan menurut Soepartono (2000: 5), “prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses. Prasarana dalam olahraga

diidentifikasi sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen”.

Suatu pertandingan-pertandingan olahraga yang diadakan sekolah-sekolah masih belum berjalan dengan baik karena tidak tersedianya gedung olahraga maupun lintasan atletik. Gedung olahraga merupakan prasarana dengan fungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bolavoli, prasarana olahraga bulutangkis dan lain-lain. Sedangkan stadion atletik di dalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari, dan lain-lain.

Seringkali stadion atletik digunakan sebagai prasarana pertandingan sepakbola yang memenuhi syarat pula, contohnya stadion utama di Senayan Jakarta ataupun stadion atletik dan sepakbola di Universitas Negeri Yogyakarta. Semua yang disebutkan tersebut adalah contoh-contoh prasarana olahraga yang standar. Tetapi pendidikan jasmani seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan pendidikan jasmani dilakukan di tempat/prasarana yang memenuhi standar, tetapi memang kondisi sekolah-sekolah saat sekarang sangat jarang yang memiliki prasarana olahraga yang standar.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah,

menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah-pindahkan. Contoh: bola basket, pemukul, tongkat, balok, *bed*, raket, *shuttle cock*, dll. Sedangkan prasarana atau perkakas adalah sesuatu benda yang sulit digerakkan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani ataupun yang tidak mudah dipindahkan dan sifatnya semi permanen. Contoh: lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dll.

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Bandongan

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan merupakan hal yang sangat vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan maksimal. SMA Negeri Bandongan merupakan salah satu sekolah tingkat menengah terletak di wilayah Magelang yang memiliki sarana dan prasaran tergolong memadai untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti mengenai

keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang

No.	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Baik	Rusak		MS	MJ	MW
Sarana							
1.	bola sepak	2	4	6	6		
2.	bola basket	7	2	9	9		
3.	bola voli	7	2	9	9		
4.	bola tenis						
5.	raket tenis	2	2	4	4		
6.	raket bulutangkis	2	-	2	2		
7.	shuttle cock						
8.	tongkat estafet	10	-	10	10		
9.	net voli	2	1	3	3		
10.	net bulu tangkis	1	-	1	1		
11.	net tenis	1	1	2	2		
12.	cakram	12	4	16	16		
13.	tolak peluru	12	4	16	16		
14.	lembing	-	20	20	20		
15.	cone	24	-	24	24		
16.	bat tenis meja	4	-	4	4		
Prasarana							
1.	matras	7	-	7	7		

2.	lapangan tenis	1	-	1			1
3.	lapangan sepak bola	1	-			1	
4.	lapangan basket	1	-	1	1		
5.	lapangan voli	1	-	1	1		
6.	lapangan bulutangkis	2	-				2
7.	meja pingpong	1	-	1	1		
8.	bak lompat jauh	1	-	1	1		
9.	ring basket	2	-	2	2		

*Keterangan: MS (milik sendiri), MJ (meminjam), MW (menyewa).

SMA Negeri 1 Bandongan Magelang terhitung memiliki 126 sarana dan 17 prasarana yang digunakan untuk kegiatan pendidikan jasmani. Sarana sebanyak 126 tersebut 86 sarana dalam kondisi baik dan 40 sarana dalam kondisi rusak, semuanya merupakan kepemilikan sekolah sendiri. Sedangkan sebanyak 17 prasarana dalam kondisi baik dengan status kepemilikan sebanyak 13 prasarana milik sekolah sendiri, 1 prasarana meminjam, dan 3 prasarana menyewa.

6. Karakteristik Peserta Didik SMA

Berdasarkan periodesasi perkembangan manusia, siswa SMA yang rata-rata berada pada usia antara 15-19 tahun berada pada masa remaja madya (*middle adolescence*). Hurlock (1980: 10), membuat tugas perkembangan masa remaja yakni:

- a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita
- b. Mencapai peran sosial pria dan wanita
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif

- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya
- f. Mempersiapkan karir ekonomi
- g. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
- h. Memperoleh perangkat nilai dan system etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Masa usia SMA adalah masa dimana pengambilan keputusan meningkat. Siswa SMA harus mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, teman-teman mana yang akan dipilih, dimana akan kuliah, program studi apa yang akan dipilih, dan seterusnya. Mann Harmoni & Power dalam Santrock (1995: 13), menyatakan dibandingkan dengan anak-anak, remaja yang lebih muda cenderung menghasilkan pilihan-pilihan, menguji situasi dari berbagai perspektif, mengantisipasi akibat dari keputusan-keputusan dan mempertimbangkan kredibilitas sumber-sumber. Akan tetapi remaja yang lebih muda kurang kompeten dalam keterampilan pengambilan keputusan dibanding remaja yang lebih tua. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMA yang lebih tua lebih kompeten dalam mengambil keputusan daripada siswa SMA yang lebih muda.

Menurut Hurlock (1980: 220), besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan, hal ini berarti minat siswa SMA terhadap pendidikan akan dipengaruhi oleh minat terhadap pekerjaan. Kalau siswa SMA mengharapkan pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, maka pendidikan akan dianggap sebagai batu loncatan. Biasanya siswa SMA lebih menaruh minat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang

dipilihnya. Menurut Hurlock (1980: 221), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja terhadap pendidikan yakni:

- a. Sikap teman sebaya; berorientasi sekolah atau berorientasi kerja
- b. Sikap orang tua; menganggap pendidikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial atau hanya sebagai suatu kewajiban karena diharuskan oleh hukum
- c. Nilai-nilai, yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis
- d. Relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran
- e. Sikap terhadap guru-guru, pegawai tata usaha, dan kebijaksanaan akademis serta disiplin
- f. Keberhasilan dalam pelbagai kegiatan ekstra kurikuler
- g. Derajat dukungan sosial di antara teman-teman sekelas.

Lebih lanjut Hurlock (1980: 221), menyebutkan ada tiga macam remaja yang tidak berminat pada pendidikan dan biasanya membenci sekolah yakni:

- a. Remaja yang orang tuanya memiliki cita-cita tinggi yang tidak realistik terhadap prestasi akademik, atletik atau prestasi sosial yang terus menerus mendesak untuk mencapai sasaran yang dikehendaki
- b. Remaja yang kurang diterima oleh teman-teman sekelas, yang merasa tidak mengalami kegembiraan sebagaimana dialami teman-teman sekelas dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler
- c. Remaja yang matang lebih awal yang merasa fisiknya jauh lebih besar dibandingkan teman-teman sekelasnya dan karena penampilannya lebih tua dari usia yang sesungguhnya, seringkali diharapkan berprestasi lebih baik di atas kemampuannya.

Pada akhir masa remaja, minat pada karir seringkali menjadi sumber pikiran. Seperti diterangkan oleh Hurlock (1980: 221), bahwa pada saat tersebut remaja belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan. Hal ini menandakan bahwa para siswa SMA akan mulai membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2009) dengan judul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta masuk kategori puas. Secara rinci, tingkat kepuasan mahasiswa yaitu: sangat tidak puas 0,84%, tidak puas 9,21%, puas 56,71%, dan sangat puas 33,63%. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan menunjukkan kepuasan yang baik, sekitar 90% dan persentase ketidakpuasan 10%.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Aziz Nur Diansyah (2015) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara keseluruhan sebanyak 2 siswa (4,26%) kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (34,04%) kategori

tinggi, sebanyak 17 siswa (36,17%) kategori sedang, sebanyak 11 siswa (23,40%) kategori rendah, dan sebanyak 1 siswa (2,13%) kategori sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Disamping itu pembelajaran di sekolah saat ini siswa dituntut untuk aktif dalam belajarnya termasuk pelajaran pendidikan jasmani. Keaktifan siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani harus didukung dengan ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Berdasarkan survei di SMA Negeri se-Kabupaten Magelang terdapat beberapa SMA Negeri yang sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya masih kurang maksimal. Begitu pula dengan SMA Negeri 1 Bandongan Magelang Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, SMA Negeri 1 Bandongan banyak mengadakan cabang kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah sepak bola, basket, voli, futsal, karate, bulu tangkis, dan atletik namun dalam penyediaan sarana dan

prasarananya masih belum memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti mengambil data di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa besar tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan kajian pustaka, faktor yang mempengaruhi kepuasan yang akan digunakan untuk menyusun instrumen penelitian antara lain sebagai berikut: a) *responsiveness* (ketanggapan), b) *reliability* (keandalan), c) *confidence* (keyakinan), d) *emphaty* (empati), e) *tangibles* (berwujud).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan adalah *survey* dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan termasuk *closed-end questionere*, yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Definisi Operasional untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik meliputi faktor sebagai berikut :

1. *Reliability* (keandalan) yaitu kemampuan untuk menolong pelanggan dan ketersediaan untuk melayani pelanggan dengan baik.
2. *Responsiveness* (ketanggapan) yaitu kemampuan untuk melakukan pelayanan sesuai yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. *Confidence* (keyakinan) yaitu pengetahuan, kesopanan petugas serta sifatnya yang dapat dipercaya sehingga pelanggan terbebas dari resiko.

4. *Emphaty* (empati) yaitu rasa peduli untuk memberikan perhatian secara individual kepada pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan, serta kemudahan untuk dihubungi.
5. *Tangible* (berwujud) yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan karyawan dan sarana komunikasi.

Dengan adanya kelima faktor diatas kemudian dapat diketahui penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data tentang kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang. Pelayanan dikatakan memuaskan apabila harapan dan kenyataan seimbang. Namun apabila pelayanan dikatakan tidak memuaskan karena harapan tidak sesuai dengan kenyataan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik terdiri atas benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandar Rumidi, 2006: 47). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 441.

Tabel 2. Rincian Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X	72	78	150
XI	70	81	151
XII	69	71	140
Jumlah	211	230	441

2. Sampel Penelitian

Populasi bisa merupakan kumpulan individu atau objek dengan sifat-sifat umumnya. Sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel penelitian. Suharsimi Arikunto (2006: 109), menjelaskan bahwa “jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel”. Pengambilan sampel penelitian diambil dengan cara *proportional random sampling*. Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2012: 71). Maka apabila jumlah populasi sebanyak 441 peserta didik dengan tingkat kesalahan 5% ditentukan sampel sebanyak 195 peserta didik (lihat pada lampiran 5 halaman 67). Berdasarkan ukuran sampel yang telah diketahui, selanjutnya peneliti akan menentukan perwakilan dari tiap kelas, dimana populasi yang dijadikan obyek penelitian tersebut terbagi dalam kelas X, XI, dan XII. Data perhitungan penentuan jumlah sampel perwakilan tiap kelas dapat dilihat dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3. Perhitungan Proporsi Sampel dalam Perwakilan Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Proporsi Sampel	Sampel
1.	Kelas X	150	$150/441 \times 100\% = 34,01\%$ $34,01\% \times 195 = 66,33 = 66$	66
2.	Kelas XI	151	$151/440 \times 100\% = 34,24\%$ $34,24\% \times 195 = 66,77 = 67$	67
3.	Kelas XII	140	$140/441 \times 100\% = 31,75\%$ $31,75\% \times 195 = 61,90 = 62$	62
Jumlah Populasi		441	Jumlah Sampel	195

Berdasarkan perhitungan proporsi jumlah sampel dari masing-masing kelas ditentukan seperti pada tabel 3, selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dari setiap kelas. Pengambilan sampel dari setiap kelas dilakukan dengan melakukan pengundian nomor absen peserta didik. Cara pengambilan anggota sampel pada penelitian ini yaitu memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sugiyono (2012: 75), menjelaskan “jika pengambilan sampel adalah *random*, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Mardalis (2004: 67), “kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau

sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti. Menurut S. Nasution (2007: 129), “angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan yaitu, (1) tertutup (2) terbuka atau (3) kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu.” Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan mengadopsi angket yang sudah ada yang disusun oleh Setiawan Budi Nugroho mahasiswa UNY lulusan tahun 2014 dengan judul skripsi “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas XI di SMK N 3 Klaten terhadap Sarana dan Prasarana Penjas Orkes Tahun 2013/2014”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 219), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen yang baik, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan siswa SMK Negeri 3 Klaten kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori mengenai kepuasan dan definisi konstrak yang akan diteliti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan, yaitu ketanggapan, keandalan, keyakinan, empati, dan berwujud.

c. Menyusun Butir-butir Soal

Langkah ketiga dalam menyusun instrumen adalah menyusun item-item pertanyaan. Item-item tersebut harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasar faktor-faktor, kemudian disusun item-item pertanyaan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Menurut J. Supranto dalam Setiawan Budi Nugroho (2014: 29) faktor-faktor penelitian ada 5, diantaranya :

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ Butir
Tingkat kepuasan peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	1. Keandalan (<i>Reliability</i>)	a. Tepat Waktu b. Kedisiplinan c. Pelayanan yang diberikan sesuai kebutuhan siswa	1, 2 3, 4 5, 6	6
	2. Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	a. Ketanggapan sekolah terhadap kebutuhan siswa b. Ketanggapan guru terhadap saran dan kritik siswa	7, 8, 9 10, 11, 12	6
	3. Keyakinan (<i>Confidence</i>)	a. Pengetahuan dan keterampilan layanan b. Kesopanan, rasa hormat dan layanan c. Kepercayaan dan kejujuran d. Bahaya dan risiko keraguan-raguan	13, 14 15, 16 17 18	6
	4. Empati (<i>Emphaty</i>)	a. Keramahan dan kesabaran dalam mengajar b. Mengetahui kebutuhan siswa c. Memberi contoh dalam mengajar	19, 20 21, 22 23, 24	6
	5. Berwujud (<i>Tangible</i>)	a. Ruang: letak, luasnya, keadaan, penerangan, dan penataan ruang. b. Koleksi alat-alat olahraga c. Personalia pekerja penampilan	25, 26 27, 28 29, 30	6

	Jumlah	30
--	---------------	----

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa jawaban yang diperoleh dari peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah melalui angket penelitian. Langkah-langkah mengumpulkan data yaitu :

- a. Sebelum mengambil data, peneliti terlebih dahulu melakukan izin penelitian kepada fakultas, pemerintah daerah, dan pihak SMA Solichin Bandongan untuk ujicoba instrumen dan SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah untuk penelitian.
- b. Mengonsultasikan waktu dan pelaksanaan dengan guru kelas SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.
- c. Peneliti membagikan angket kepada seluruh sampel penelitian, memberikan penjelasan petunjuk pengisian dan memberikan pengawasan selama pengisian angket dengan durasi waktu selama 15 menit.
- d. Seluruh hasil angket yang sudah dijawab dikumpulkan, dikoreksi untuk memberikan skor (tabulasi data).

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Tujuan uji coba instrumen adalah untuk menentukan kesahihan dan keterandalan instrumen, disamping itu juga untuk mengetahui apakah tiap butir pernyataan dari faktor keandalan, ketanggapan, keyakinan, empati, dan

berwujud sudah dapat dipahami oleh responden dengan tepat dan dapat ditangkap maksudnya dengan benar.

a. Validitas logis oleh ahli

Pengujian validitas logis dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen dengan para ahli atau pakar dalam bidangnya. Kalibrasi ahli (*expert judgement*) dalam penelitian ini dilakukan kepada dua orang dosen FIK UNY yaitu Komarudin, M. A dan Saryono, S.Pd.Jas, M.Or. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan-masukan terhadap instrumen penelitian sehingga diharapkan akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan instrumen yang digunakan peneliti.

b. Validitas empiris

Uji validitas empiris pada penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment Correlation (Pearson Correlation)*, yaitu mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan skor bagian total. Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *product moment* menurut Anas Sudijono (2011: 193), sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : korelasi momen tangkar
- N : cacah subjek uji coba
- $\sum X$: sigma/jumlah X skor (skor butir)
- $\sum X^2$: sigma X kuadrat
- $\sum Y$: sigma/jumlah Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: sigma Y kuadrat
- $\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Butir pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid apabila perolehan indeks korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($N-2 = 29$) = 0,355. Hasil analisis data diketahui bahwa butir pertanyaan nomor 4, 7, 8, 11,12, 19, 22, dan 24 dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu berturut-turut sebesar 0,168; 0,227; 0,270; 0,074; 0,271; 0,281; 0,010; dan 0,111 (statistik data ujicoba angket ke-I dapat dilihat di lampiran 7 pada halaman 75, dan lampiran 8 pada halaman 76).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989: 140), bahwa “reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”. Berarti dapat disimpulkan dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suharsimi Arikunto (2010: 221), rumus untuk menentukan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbarch*, adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- JK_x = jumlah varians butir
- JK_t = varians total

Pengambilan data yang digunakan untuk uji coba angket yaitu sebanyak 31 responden di SMA Solichin Bandongan. Dari hasil data yang telah analisis menggunakan SPSS versi 16 maka nilai ditemukan

reliabilitasnya dengan koefisien *Alpha Cronbach* 0,861 sehingga instrumen tersebut reliabel (statistik data ujicoba angket ke-I dapat dilihat di lampiran 7 pada halaman 75, dan lampiran 8 pada halaman 77).

Namun pada ujicoba angket I terdapat 8 butir pertanyaan yang tidak valid. Sehingga diperlukan perbaikan terhadap butir instrumen yang tidak valid tersebut. Kemudian 8 butir yang tidak valid dan telah diperbaiki diujicoba kembali (ujicoba angket ke-II) kepada 31 responden di SMA Solichin Bandongan. Setelah itu hasil jawaban dari 8 butir pertanyaan digabungkan kembali menjadi 30 butir pertanyaan kemudian dianalisis dengan teknik *Product Moment Correlation* dan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil analisis data ujicoba angket ke-II diperoleh seluruhnya 30 butir pertanyaan valid dan reliabilitasnya dengan koefisien *Alpha Cronbach* 0,901 (statistik data ujicoba angket ke-II dapat dilihat di lampiran 9 pada halaman 78, dan lampiran 10 pada halaman 79-80). Dengan demikian, maka instrumen yang digunakan terbukti valid dan reliabel untuk selanjutnya digunakan sebagai instrumen tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud

membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi” (Anas Sudijono, 2011: 142). Setelah menentukan *mean* (rerata) dan standar deviasi skor yang diperoleh, hasil perolehan mean dan standar deviasi tersebut kemudian dimasukan ke dalam kategori penilaian skor. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Menurut Ngalim Purwanto (2009: 97), rumus yang digunakan untuk mencari kelas interval:

$$R = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$k = \frac{R}{i} + 1$$

$$k-1 = \frac{R}{i}$$

$$i(k-1) = R$$

$$i = \frac{R}{k-i}$$

Kemudian mencari batas atas dengan rumus:

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

Ket: BA = batas atas
 st = skor tertinggi
 i = interval

Cara perhitungan rentang norma dapat dilihat pada lampiran 12 (halaman 88-93). Setelah rentang norma diketahui selanjutnya menghitung frekuensi kemudian diubah menjadi persentase. Untuk menghitung persentase responden yang masuk pada kategori tertentu disetiap aspek menurut Anas Sudijono (2011: 372), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan = P : persentase yang dicari
 F : frekuensi
 N : jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2015 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Perhitungan data menggunakan program komputer Microsoft Excel dan SPSS 16.0 dari 30 pernyataan yang diberikan oleh 195 responden peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2015/2016 secara keseluruhan dapat dirangkum seperti dalam tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	87,99
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	87
<i>Mode</i> (Modus)	80
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	8,388
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	70
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	111

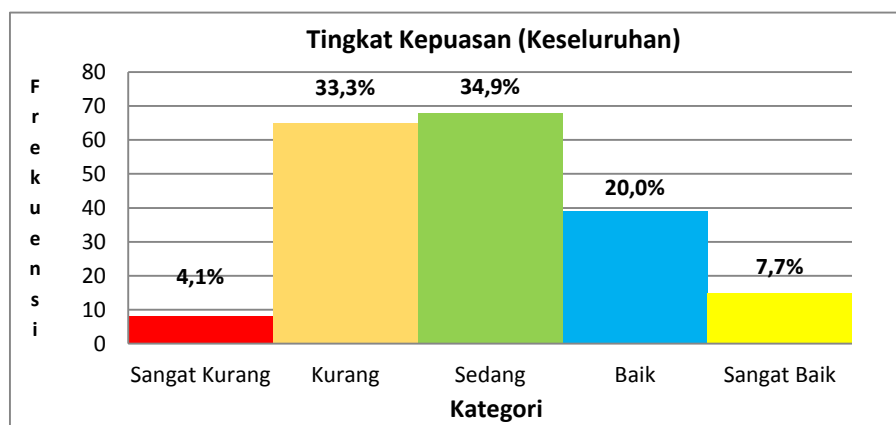
Berdasarkan tabel 5, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang sebesar 87,99. Nilai tengah sebesar 87, nilai sering muncul sebesar 80 dan standar deviasi sebesar 8,388. Sedangkan skor tertinggi sebesar 111 dan skor terendah sebesar 70. Selanjutnya data disusun distribusi frekuensi menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana

dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	103 – 111	Sangat Baik	15	7,7%
2.	94 – 102	Baik	39	20,0%
3.	85 – 93	Sedang	68	34,9%
4.	76 – 84	Kurang	65	33,3%
5.	67 – 75	Sangat Kurang	8	4,1%
Jumlah			195	100,0%

Berdasarkan tabel 6, tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berada pada kategori sangat baik sebesar 7,7%; kategori baik sebesar 20,0%, kategori sedang sebesar 34,9%, kategori kurang sebesar 33,3%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,1%. Apabila ditampilkan bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang

Hasil penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang diuraikan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

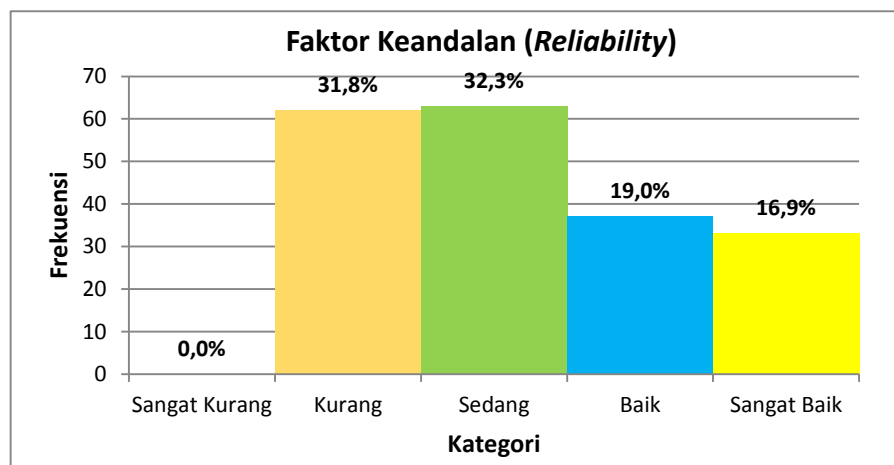
1. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 12; skor tertinggi = 23; rerata = 16,48; *median* = 16; modus = 14 dan standar deviasi= 2,862. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Keandalan (*Reliability*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	21 – 23	Sangat Baik	33	16,9%
2.	18 – 20	Baik	37	19,0%
3.	15 – 17	Sedang	63	32,3%
4.	12 – 14	Kurang	62	31,8%
5.	9 – 11	Sangat Kurang	0	0,0%
Jumlah			195	100,0%

Berdasarkan tabel 7, tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) berada pada kategori sangat baik sebesar 16,9%; kategori baik sebesar 19,0%, kategori sedang sebesar 32,3%, kategori kurang sebesar 31,8%, dan kategori sangat kurang sebesar 0,0%. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Keandalan (*Reliability*)

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2, diketahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) berada pada kategori sangat baik sebesar 16,9% (33 responden), kategori baik 19,0% (37

responden), kategori sedang 32,3% (63 responden), kategori kurang 31,8% (62 responden), dan kategori sangat kurang sebesar 0,0% (0 responden).

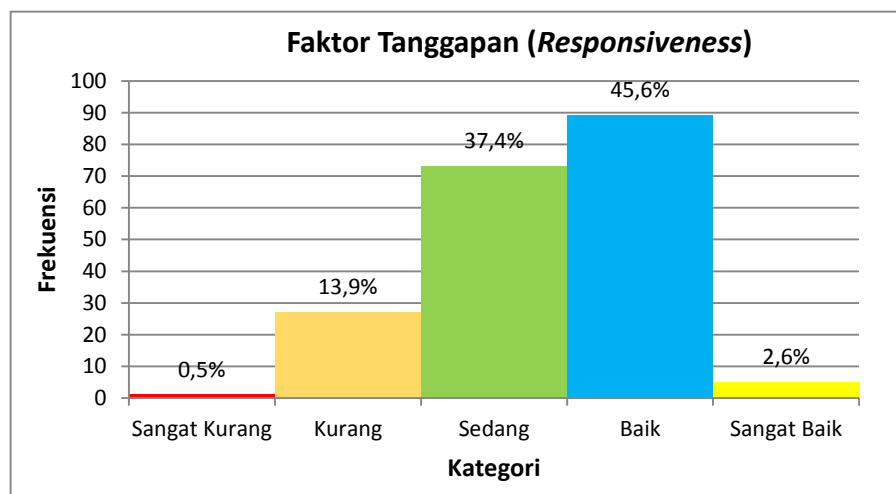
2. Faktor Tanggapan (*Responsiveness*)

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ketanggapan (*responsiveness*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 12; skor tertinggi = 24; rerata = 18,01; *median* = 18; modus = 17 dan standar deviasi = 2,029. Distribusi frekuensi penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor tanggapan (*responsiveness*) dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Tanggapan (*Responsiveness*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	22 – 24	Sangat Baik	5	2,6%
2.	19 – 21	Baik	89	45,6%
3.	16 – 18	Sedang	73	37,4%
4.	13 – 15	Kurang	27	13,9%
5.	10 – 12	Sangat Kurang	1	0,5%
Jumlah			195	100,0%

Berdasarkan tabel 8, tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ketanggapan (*responsiveness*) berada pada kategori sangat baik sebesar 2,6%; kategori baik sebesar 45,6%, kategori sedang sebesar 37,4%, kategori kurang sebesar 13,9%, dan kategori sangat kurang 0,5%. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Tanggapan (*Responsiveness*)

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 3 diketahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ketanggapan (*responsiveness*) berada pada kategori sangat baik sebesar 2,6% (5 responden), kategori baik sebesar

45,6% (89 responden), kategori sedang sebesar 37,4% (73 responden), kategori kurang sebesar 13,9% (27 responden), dan kategori sangat kurang sebesar 0,5% (1 responden).

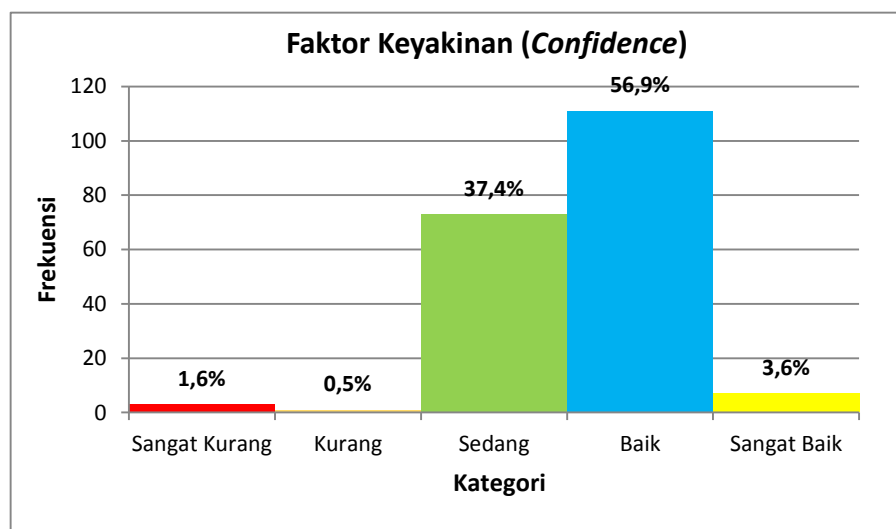
3. Faktor Keyakinan (*Confidence*)

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keyakinan (*confidence*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 11; skor tertinggi = 23; rerata = 18; *median* = 18; modus = 20 dan standar deviasi= 2,218. Distribusi frekuensi penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keyakinan (*confidence*) dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Keyakinan (*Confidence*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	21 – 23	Sangat Baik	7	3,6%
2.	18 – 20	Baik	111	56,9%
3.	15 – 17	Sedang	73	37,4%
4.	12 – 14	Kurang	1	0,5%
5.	9 – 11	Sangat Kurang	3	1,6%
Jumlah			195	100,0%

Berdasarkan tabel 9, tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang faktor keyakinan (*confidence*) berada pada kategori sangat baik sebesar 3,6%; kategori baik sebesar 56,9%, kategori sedang sebesar 37,4%, kategori kurang sebesar 0,5%, dan kategori sangat kurang sebesar 1,6%. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Keyakinan (*Confidence*)

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 diketahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keyakinan (*confidence*) berada pada kategori sangat baik sebesar 3,6% (7 responden), kategori baik sebesar 56,9% (111

responden), kategori sedang sebesar 37,4% (73 responden), kategori kurang sebesar 0,5% (1 responden), dan kategori sangat kurang sebesar 1,6% (3 responden).

4. Faktor Empati (*Emphaty*)

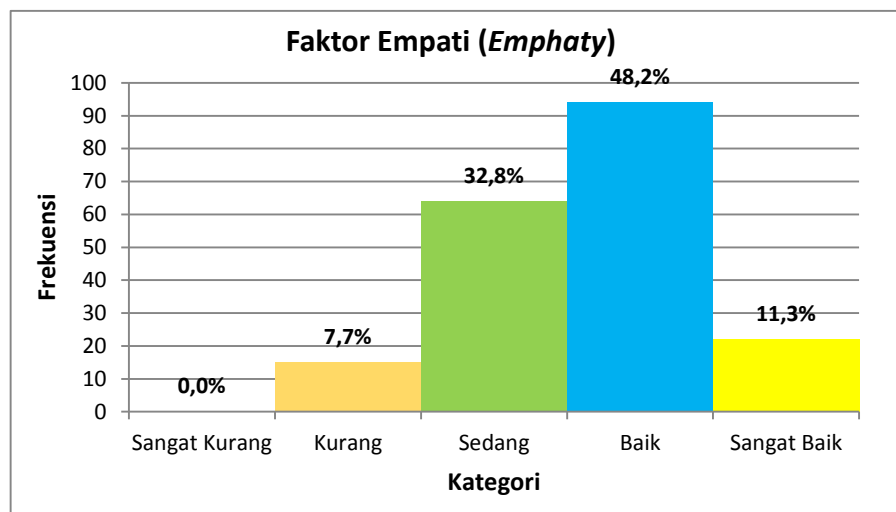
Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 14; skor tertinggi = 24; rerata = 18,78; *median* = 19; modus = 19 dan standar deviasi = 2,330. Distribusi frekuensi penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*) dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Empati (*Emphaty*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	22 – 24	Sangat Baik	22	11,3%
2.	19 – 21	Baik	94	48,2%
3.	16 – 18	Sedang	64	32,8%
4.	13 – 15	Kurang	15	7,7%
5.	10 – 12	Sangat Kurang	0	0,0%
Jumlah			195	100,00%

Berdasarkan tabel 10 tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*) berada pada kategori sangat baik sebesar 11,3%; kategori baik sebesar 48,2%, kategori sedang sebesar 32,8%, kategori kurang sebesar 7,7%, dan kategori sangat kurang sebesar 0,00%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Empati (*Emphaty*)

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 diketahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*) berada pada kategori

sangat baik sebesar 11,3% (22 responden), kategori baik sebesar 48,2% (94 responden), kategori sedang sebesar 32,8% (64 responden), kategori kurang sebesar 7,7% (15 responden), dan kategori sangat kurang sebesar 0,0% (0 responden).

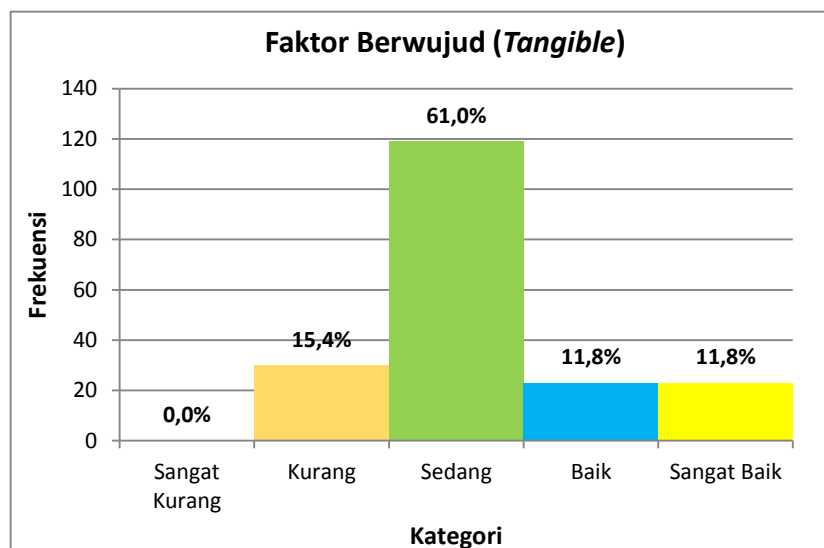
5. Faktor Berwujud (*Tangible*)

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor berwujud (*tangible*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 12; skor tertinggi = 23; rerata = 16,72; *median* = 16; modus = 17 dan standar deviasi= 2,625. Distribusi frekuensi penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor bukti fisik (*tangible*) dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Berwujud (*Tangible*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	21 – 23	Sangat Baik	23	11,8%
2.	18 – 20	Baik	23	11,8%
3.	15 – 17	Sedang	119	61,0%
4.	12 – 14	Kurang	30	15,4%
5.	9 – 11	Sangat Kurang	0	0,0%
Jumlah			195	100,00%

Berdasarkan tabel 11 tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor berwujud (*tangible*) berada pada kategori sangat baik sebesar 11,8%; kategori baik sebesar 11,8%, kategori sedang sebesar 61,0%, kategori kurang sebesar 15,4%, dan kategori sangat kurang sebesar 0,0%. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Berwujud (*Tangible*)

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 6 diketahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor berwujud (*tangible*) berada pada kategori

sangat baik sebesar 11,8% (23 responden), kategori baik sebesar 11,8% (23 responden), kategori sedang sebesar 61,0% (119 responden), kategori kurang sebesar 15,4% (30 responden), dan kategori sangat kurang sebesar 0,0% (0 responden).

B. Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berada pada kategori sangat baik sebesar 11,79%; kategori baik sebesar 17,95%, kategori sedang sebesar 34,36%, kategori kurang sebesar 31,79%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,10%. Secara umum nilai rerata tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang untuk keseluruhan faktor sebesar 87,99. Nilai rerata total tersebut sangat dekat dengan skor terendah yaitu sebesar 70. Hasil tersebut menunjukkan di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang lebih banyak peserta didik yang kurang puas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Menurut Kotler, dkk (2000: 52), “kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara pelayanan yang diharapkan oleh peserta didik dengan pelayanan aktual yang diterima peserta didik. Pelayanan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam hal ini adalah tanggungjawab dewan

sekolah dan juga pemerintah, khususnya dinas pendidikan di wilayah Kabupaten Magelang.

Hal tersebut dapat dijelaskan dari masing-masing faktor pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Keandalan (*reliability*) dalam hal ini merupakan kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Faktor keandalan (*reliability*) diungkap melalui indikator: (1) ketepatan dan kesiapan petugas gudang mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pembelajaran; (2) ketepatan waktu dibukanya gudang (sebelum pembelajaran penjas dimulai); (3) kedisiplinan petugas gudang dalam membantu mempersiapkan dan mengembalikan sarana dan prasarana yang digunakan; (4) guru dalam mempersiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran; (5) ketelitian petugas gudang, mengecek sarana dan prasarana yang akan dipinjam dan yang telah dikembalikan; (6) sarana dan prasarana yang diberikan petugas gudang sesuai kebutuhan dan sesuai jumlah.

Dari hasil penelitian diketahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) berada pada kategori sangat baik

sebesar 16,92%; kategori baik sebesar 18,97%, kategori sedang sebesar 19,49%, kategori kurang sebesar 40,51%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,10%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 yang kurang puas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan berdasarkan faktor keandalan (*reliability*). Hal ini mungkin disebabkan karena: (1) standarisasi pekerjaan yang tidak mencukupi karena mutu pelayanan yang tidak dapat distandarisasi sebab sifatnya yang sulit diukur; (2) tidak adanya penetapan standar mutu bagi karyawan/pegawai dalam menyediakan pelayanan yang bermutu terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Pemecahannya dapat dilakukan berupa: (1) sekolah merancang standar mutu pelayanan, sedangkan kepala tata usaha membuat standar kerjanya, termasuk guru pendidikan jasmani harus mendukung pelaksanaannya; (2) menciptakan inovasi agar kebutuhan siswa dipenuhi.

2. Faktor Ketanggapan(*Responsiveness*)

Ketanggapan (*responsiveness*) dalam hal ini merupakan suatu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pengunjung perpustakaan, dengan penyampaian informasi yang jelas. Faktor ketanggapan (*responsiveness*) diungkap melalui indikator: (1) ketanggapan sekolah terhadap sarana dan prasarana yang telah rusak untuk diperbaiki; (2) ketanggapan sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana yang kurang/belum ada; (3) fasilitas olahraga yang

telah disediakan sekolah; (4) ketanggapan guru olahraga terhadap sarana dan prasarana yang belum ada (memodifikasi); (5) tanggapan guru dalam menerima kritik dan saran dari siswa terhadap sarana dan prasarana yang ada; (6) ketanggapan guru terhadap sarana dan prasarana yang ada (yang masih bisa digunakan dan yang sudah rusak).

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ketanggapan (*responsiveness*) pada kategori kategori sangat baik sebesar 2,56%; kategori baik sebesar 24,62%, kategori sedang sebesar 26,15%, kategori kurang sebesar 32,31%, dan kategori sangat kurang 14,36%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 yang puas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ketanggapan (*responsiveness*). Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya respon sekolah terhadap kondisi yang ada di sekolah, misalnya tanggapan pada saat sarana dan prasarana ada yang telah rusak untuk diperbaiki atau melengkapi sarana dan prasarana yang kurang/belum ada, serta tanggapan atas kebutuhan peserta didik.

3. Faktor Keyakinan (*Confidence*)

Keyakinan (*confidence*) dalam hal ini yang dimaksud adalah pengetahuan kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai sekolah

untuk menumbuhkan rasa percaya kepada siswa. Terdiri dari beberapa komponen antara lain komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi dan sopan santun. Faktor keyakinan (*confidence*) diungkap melalui indikator: (1) pengetahuan guru terhadap sarana dan prasarana serta cara menggunakan; (2) sikap petugas gudang dalam memberikan pelayanan; (3) kenyamanan serta keamanan sarana dan prasarana yang anda gunakan; (4) keamanan barang bawaan (jam, hp, tas) yang anda tinggal pada saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung; (5) pemahaman prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang akan anda gunakan dijelaskan oleh guru pendidikan jasmani; (6) kelayakan sarana dan prasarana yang anda gunakan.

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keyakinan (*confidence*) berada pada kategori sangat puas sebesar 4,00%, kategori puas sebesar 30,67%, kategori cukup puas sebesar 14,67%, kategori tidak puas sebesar 36,00%, dan kategori sangat tidak puas sebesar 14,67%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik tahun ajaran 2015/2016 yang tidak puas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keyakinan (*confidence*). Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya manajemen

sekolah terhadap mutu pelayanan, misalnya penempatan kualitas karyawan/pegawai yang tidak tepat pada bagian pelayanan.

4. Faktor Empati (*Emphaty*)

Empati (*emphaty*) dalam hal ini yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pengunjung perpustakaan dengan berupaya memahami keinginan pengunjung perpustakaan. Sebagai contoh adalah keramahan dan kesabaran petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Faktor empati (*emphaty*) diungkap melalui indikator: (1) kesabaran guru dalam membimbing siswa yang belum memahami pembelajaran; (2) kesungguhan guru dalam membantu siswa mempersiapkan saran dan prasarana; (3) kesungguhan guru dalam mengakomodasi sarana dan prasarana yang belum ada (modifkasi alat); (4) kepedulian guru terhadap siswa yang mengalami cidera karena penggunaan sarana dan prasarana dengan cara yang salah; (5) kepedulian dan kesungguhan guru dalam mempersiapkan pembelajaran serta sarana dan prasarana; (6) petugas gudang dalam menata dan mengembalikan sarana dan prasarana di gudang.

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*) berada pada kategori kategori sangat baik sebesar 2,56%; kategori baik sebesar 24,62%, kategori sedang sebesar 26,15%,

kategori kurang sebesar 32,31%, dan kategori sangat kurang 14,36%,00%, kategori tidak puas sebesar 42,67%, dan kategori sangat tidak puas sebesar 9,33%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik tahun ajaran 2015/2016 yang tidak puas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*). Hal ini mungkin disebabkan karena peserta didik di SMA Negeri 1 Bandongan telah mempunyai persepsi bahwa yang sepenuhnya bertanggungjawab untuk urusan sarana dan prasarana adalah karyawan penjaga gudang dan guru, sehingga tidak ada kesadaran untuk saling menjaga sarana dan prasarana dari peserta didik.

5. Faktor Berwujud (*Tangible*)

Berwujud (*tangible*) yang dimaksud yaitu kemampuan pelayanan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal mengenai bukti nyata dan pelayanan yang diberikan. Sebagai contoh adalah kebersihan ruang baca dan buku-buku di perpustakaan, penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik. Faktor berwujud (*tangible*) diungkap melalui indikator: (1) penataan peralatan olahraga di gudang olahraga; (2) keadaan sarana dan prasarana yang ada; (3) jumlah sarana (bola, lembing, cakram, peluru, dll) yang ada; (4) puas dengan keamanan dan kenyamanan sarana dan prasarana; (5) kelayakan peralatan (bola, lembing, cakram, peluru, dll); (6) sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia.

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor berwujud (*tangible*) berada pada kategori sangat puas sebesar 5,33%, kategori puas sebesar 32,00%, kategori cukup puas sebesar 34,67%, kategori tidak puas sebesar 17,33%, dan kategori sangat tidak puas sebesar 10,67%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik tahun ajaran 2015/2016 yang tidak puas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor berwujud (*tangible*). Hal ini mungkin disebabkan karena keterbatasan sekolah untuk memenuhi keinginan peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang adalah berada pada kategori sangat baik sebesar 7,7%; kategori baik sebesar 20,0%, kategori sedang sebesar 34,9%, kategori kurang sebesar 33,3%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,1%. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan peserta didik menunjukkan kepuasan yang kurang baik 37,4% dan persentase kepuasan yang baik 27,7%, sedangkan 34,9% diantaranya kepuasan sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Tinggi rendahnya tingkat kepuasan peserta didik tersebut seharusnya dapat menjadi tolok ukur bagaimana penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi pihak sekolah bahwa ternyata tingkat kepuasan yang dimiliki peserta didik tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang masih lebih banyak dalam kategori kurang puas, dalam hal ini dapat dimungkinkan peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang angkatan yang lainnya juga memiliki tingkat kepuasan yang sama dengan peserta didik tahun ajaran

2015/2016, sehingga harus terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti dengan seluruh kemampuan yang dimiliki, dengan perencanaan yang disusun dengan sebaik-baiknya dan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan ini terdapat berbagai kendala dan keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Terlihat beberapa responden yang terkadang mencontek jawaban responden di sebelahnya dalam mengisi angket penelitian.
2. Terdapat beberapa responden yang terburu-buru ketika mengisi angket sehingga pemahaman pertanyaan yang ditanggapi oleh responden tersebut dimungkinkan tidak dapat terlaksana dengan baik.

D. Saran

1. Bagi instansi

Setelah pihak SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang mengetahui tingkat kepuasan yang dimiliki peserta didik tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang yang ternyata persentase paling banyak masuk dalam kategori tidak puas, maka diharapkan agar data yang diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi dan peningkatan kualitas penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang kedepan, yang tidak

mengesampingkan akan pentingnya kepuasan yang dimiliki peserta didik karena merupakan tolok ukur eksistensi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di lembaga pendidikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tentang tingkat kepuasan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar memperbesar jumlah sampel penelitian, lebih menyempurnakan instrumen untuk mengungkap tingkat kepuasan, serta mengembangkan tema kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jamani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Freddy Rangkuti. (2006). *Measuring Customer Statisfaction*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handi Irawan. (2009). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hassel Nogi S. (2007). *Manajemen publik*. Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga
- Husain Umar. (2002). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Cetakan kedua. Gramedia Pustaka Utama.
- Imbalo S Pohan. (2007). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan (dasar-dasar pengertian dan penerapan)*. Jakarta: EGC.
- Kimsean, dkk. (2003). "Analisis Kinerja Publik pada Pelayanan Terpadu Satu Atap Kota Yogyakarta". *Sosiosains*, Volume 17, Nomor 3, Juli 2003. Pascasarjana Fisipol UGM. Yogyakarta.
- Kotler, dkk. (2000). *Manajemen Pemasaran (Edisi Ke-Duabelas)*. Jakarta: Indeks.
- M. Aziz Nur Diansyah. (2015). *Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta. (Skripsi)*. Yogyakarta: FIK UNY
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Masri Singarimbun & Sofian Effendi. (1989). *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Ngalim Purwanto. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Presiden RI. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Presiden
- Rambat Lupiyoadi. (2004). *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Richard F. Gerson. (2010). *Kearah Pengurusan Cemerlang: mengukur kepuasan pelanggan*. Malaysia: Pelangi Sdn Bhd.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Yogyakarta: Depdiknas.
- S. Nasution. (2007). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock. (1995). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan Budi Nugroho. (2014). Tingkat Kepuasan Siswa Kelas XI di SMK N 3 Klaten Terhadap Sarana dan Prasarana Penjas Orkes Tahun 2013/2014. (*Skripsi*). Yogyakarta: FIK UNY
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandar Rumidi. (2006). *Metodologi Penelitian petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Susanto & Wijanarko. (2014). *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*. Jakarta: Quantum Bisnis & Manajemen.

Suyanto. (2009). Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. (*Skripsi*). Yogyakarta: FIK UNY.

Wan Sabri Wan Husin. (2004). *Siri Penyajian dan Pendidikan Utusan: Etika dan Amalan Perniagaan*. Malaysia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Universitas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 592/UN.34.16/PP/2015. 04 November 2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka. Bappeda Kab. Magelang
Jl. Letnan Tukiyat no. 59 Kota Mungkid
Magelang, Jawa Tengah.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Achmad Setyo Cahyo.
NIM : 10601244164.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November 2015.
Tempat/obyek : SMA Negeri 1 Bandongan.
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani oleh Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Bandongan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Pemerintah DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 09 November 2015

Nomor : 074/2509Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 592/UN.34.16./PP/2015
Tanggal : 04 November 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH"**, kepada :

Nama : ACHMAD SETYO CAHYO
NIM : 10601244164
No. HP/KTP : 085729801010 / 3308141105910009
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / Pendidikan Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Bandongan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 10 November s.d 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

Dra. AMIARSI HARWANI, SH, MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

Lampiran 3. Surat Ijin Pemerintah Provinsi Jawa Tengah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/2913/04.5/2015
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 11 November 2015

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan magang bersama ini terlampir Rekomendasi penelitian Nomor 070/2913/04.5/2015 Tanggal 11 November 2015 atas nama ACHMAD SETYO CAHYO dengan judul TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARAN DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH

Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. ACHMAD SETYO CAHYO.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/2913/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2509/Kesbang/2015 tanggal 09 November 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ACHMAD SETYO CAHYO.
2. Alamat : Dsn Beran Rt.001/Rw.007, Kel. Bandongan, Kec. Bandongan, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARAN DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH.
 - b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Bandongan, Kab. Magelang.
 - c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
 - d. Waktu Penelitian : 11 November 2015 s.d. 31 Desember 2015.
 - e. Penanggung Jawab : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 11 November 2015

PI. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Lampiran 4. Surat Ijin Pemerintah Kabupaten Magelang



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 13 Nopember 2015.

Nomor : 070 / 709 / 14 / 2015

Lampiran : 1 (satu) buku.

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal dan
Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jateng.
Nomor : 070 / 2913 / 04.5 / 2015
Tanggal : 11 November 2015.
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/ Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. N a m a : ACHMAD SETYO CAHYO
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Dsn Beran RT 001/RW 007 Desa Bandongan
Kec bandongan Kab Magelang
 - d. Penanggung Jawab : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. W a k t u : 13 Nopember s/d 31 Desember 2015.
 - g. Lembaga : U N Y
 - h. Tujuan : mengadakan penelitian, dengan judul :

**" TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARAN DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA 1 BANDONGAN KABUPATEN
MAGELANG JAWA TENGAH "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional



Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelana (Tanpa lampiran).

NIP. 19590205 198503 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 14 Nopember 2015

Kepada :

Nomor : 071/349/59/2015
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Yth. ACHMAD SETYO CAHYO
Dsn. Beran RT 001 RW 007 Desa
Bandongan Kec. Bandongan Kab. Magelang
BANDONGAN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
070/709/14/2015 Tanggal 13 Nopember 2015, Perihal Kegiatan
Riset/Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian
/PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : ACHMAD SETYO CAHYO
Pekerjaan : Mahasiswa, UNY
Alamat : Dsn. Beran RT 001 RW 007 Desa Bandongan Kec. Bandongan Kab.
Magelang
Penanggung Jawab : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd
Lokasi : SMAN 1 Bandongan Kab. Magelang
Waktu : 14 Nopember s/d 31 Desember 2015
Peserta : -
Mendapatkan Penelitian dengan Judul :
Tujuan : "TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1
BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH"

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-
ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan
Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak
mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

an. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



IRL PURWANTI, S.Sos

Pembina

9630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang

Lampiran 5. Tabel Penentuan Jumlah Sampel *Isaac & Michael*

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

A. Angket Ujicoba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SOLICHIN BANDONGAN KABUPATEN
MAGELANG JAWA TENGAH

Cukup 15 menit waktu yang diperlukan untuk mengisi kuisioner ini.

Nama : Achmad Setyo Cahyo

Mahasiswa : PJKR UNY

Saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Jawa Tengah"

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai Responden untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan, apapun jawaban dari saudara tidak akan berpengaruh terhadap nilai. Namun jawaban yang sebenarnya sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

A. Identitas Responden

Nama : Sri Puji Astuti
Kelas : X.1

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah :
SP : Jika anda sangat puas dengan pernyataan tersebut
P : Jika anda puas dengan pernyataan tersebut
TP : Jika anda tidak puas dengan pernyataan tersebut
STP : Jika anda sangat tidak puas dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SP	P	TP	STP
1.	Terhadap ketepatan waktu KBM penjas dimulai	✓			

No.	A. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor keandalan	Pilihan				
		SP	P	TP	STP	
1	Apakah anda puas dengan ketepatan dan kesiapan petugas gudang yang telah mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pembelajaran		✓			3
2	Apakah anda puas dengan ketepatan waktu dibukanya gudang (sebelum pembelajaran penjas dimulai)		✓			3
3	Apakah anda puas terhadap kedisiplinan petugas gudang dalam membantu mempersiapkan dan mengembalikan sarana dan prasarana yang digunakan			✓		2
4	Apakah anda puas terhadap guru dalam mempersiapkan pembelajaran	✓				4
5	Apakah anda puas dengan ketelitian petugas gudang, mengecek sarana dan prasarana yang akan dipinjam dan yang telah dikembalikan			✓		2
6	Apakah anda puas terhadap sarana dan prasarana yang diberikan petugas gudang sesuai kebutuhan dan sesuai jumlah		✓			3
	B. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor ketanggapan	SP	P	TP	STP	
7	Apakah anda puas dengan ketanggapan sekolah terhadap sarana dan prasarana yang telah rusak untuk diperbaiki			✓		2
8	Apakah anda puas dengan ketanggapan sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana yang kurang / belum ada			✓		2
9	Apakah anda puas dengan fasilitas olahraga yang telah disediakan sekolah		✓			3
10	Apakah anda puas dengan ketanggapan guru olahraga terhadap sarana dan prasarana yang belum ada (memodifikasi)	✓				4
11	Apakah anda puas dengan tanggapan guru dalam menerima kritik dan saran dari siswa terhadap sarana dan prasarana yang ada		✓			3
12	Apakah anda puas dengan keketanggapan guru terhadap sarana dan prasarana yang ada (yang masih bisa digunakan dan yang sudah rusak)		✓			3

C. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor keyakinan		SP	P	TP	STP	
13	Apakah anda puas dengan pengetahuan guru terhadap sarana dan prasarana serta cara menggunakan	✓				4
14	Apakah anda puas dengan sikap petugas gudang dalam memberikan pelayanan		✓			3
15	Apakah anda puas dengan kenyamanan serta keamanan sarana dan prasarana yang anda gunakan		✓			3
16	Apakah anda puas dengan keamanan barang bawaan (jam, hp, tas) yang anda tinggal pada saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung			✓		2
17	Apakah anda puas dengan pemahaman prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang akan anda gunakan dijelaskan oleh guru pendidikan jasmani		✓			3
18	Apakah anda puas dengan kelayakan sarana dan prasarana yang anda gunakan			✓		2
D. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor empati		SP	P	TP	STP	
19	Apakah anda puas dengan kesabaran guru dalam membimbing siswa yang belum memahami pembelajaran	✓				4
20	Apakah anda puas dengan kesungguhan guru dalam membantu siswa mempersiapkan sarana dan prasarana		✓			3
21	Apakah anda puas dengan kesungguhan guru dalam mengakomodasi sarana dan prasarana yang belum ada (modifikasi alat)			✓		2
22	Apakah anda puas dengan kepedulian guru terhadap siswa yang mengalami cedera karena penggunaan sarana dan prasarana dengan cara yang salah		✓			3
23	Apakah anda puas dengan kepedulian dan kesungguhan guru dalam mempersiapkan pembelajaran serta sarana dan prasarana		✓			3
24	Apakah anda puas dengan petugas gudang dalam menata dan mengembalikan sarana dan prasarana di gudang			✓		2
E. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor berwujud		SP	P	TP	STP	
25	Apakah anda puas dengan penataan peralatan olahraga di gudang olahraga			✓		2
26	Apakah anda puas dengan keadaan sarana dan prasarana yang ada			✓		2
27	Apakah anda puas dengan jumlah sarana (bola, lembing, cakram, peluru, dll) yang ada			✓		2
28	Apakah anda puas dengan keamanan dan kenyamanan sarana dan prasarana		✓			3
29	Apakah anda puas dengan kelayakan peralatan (bola, lembing, cakram, peluru, dll)		✓			3
30	Apakah anda puas dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia		✓			3

B. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH

Cukup 15 menit waktu yang diperlukan untuk mengisi kuisioner ini.

Nama : Achmad Setyo Cahyo

Mahasiswa : PJKR UNY

Saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Jawa Tengah”

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai Responden untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan, apapun jawaban dari saudara tidak akan berpengaruh terhadap nilai. Namun jawaban yang sebenarnya sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah :

SP : Jika anda sangat puas dengan pertanyaan tersebut

P : Jika anda puas dengan pertanyaan tersebut

TP : Jika anda tidak puas dengan pertanyaan tersebut

STP : Jika anda sangat tidak puas dengan pertanyaan tersebut

Contoh:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SP	P	TP	STP
1.	Terhadap ketepatan waktu KBM penjas dimulai	√			

No.	A. Pertanyaan yang berkaitan dengan faktor keandalan	Pilihan			
		SP	P	TP	STP
1	Apakah anda puas dengan ketepatan dan kesiapan petugas gudang yang telah mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pembelajaran				
2	Apakah anda puas dengan ketepatan waktu dibukanya gudang (sebelum pembelajaran penjas dimulai)				
3	Apakah anda puas terhadap kedisiplinan petugas gudang dalam membantu mempersiapkan dan mengembalikan sarana dan prasarana yang digunakan				
4	Apakah anda puas terhadap guru dalam mempersiapkan pembelajaran				
5	Apakah anda puas dengan ketelitian petugas gudang, mengecek sarana dan prasarana yang akan dipinjam dan yang telah dikembalikan				
6	Apakah anda puas terhadap sarana dan prasarana yang diberikan petugas gudang sesuai kebutuhan dan sesuai jumlah				
	B. Pertanyaan yang berkaitan dengan faktor ketanggapan	SP	P	TP	STP
7	Apakah anda puas dengan ketanggapan sekolah terhadap sarana dan prasarana yang telah rusak untuk diperbaiki				
8	Apakah anda puas dengan ketanggapan sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana yang kurang / belum ada				
9	Apakah anda puas dengan fasilitas olahraga yang telah disediakan sekolah				
10	Apakah anda puas dengan ketanggapan guru olahraga terhadap sarana dan prasarana yang belum ada (memodifikasi)				
11	Apakah anda puas dengan tanggapan guru dalam menerima kritik dan saran dari siswa terhadap sarana dan prasarana yang ada				
12	Apakah anda puas dengan keketanggapan guru terhadap sarana dan prasarana yang ada (yang masih bisa digunakan dan yang sudah rusak)				

	C. Pertanyaan yang berkaitan dengan faktor keyakinan	SP	P	TP	STP
13	Apakah anda puas dengan pengetahuan guru terhadap sarana dan prasarana serta cara menggunakan				
14	Apakah anda puas dengan sikap petugas gudang dalam memberikan pelayanan				
15	Apakah anda puas dengan kenyamanan serta keamanan sarana dan prasarana yang anda gunakan				
16	Apakah anda puas dengan keamanan barang bawaan (jam, hp, tas) yang anda tinggal pada saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung				
17	Apakah anda puas dengan pemahaman prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang akan anda gunakan dijelaskan oleh guru pendidikan jasmani				
18	Apakah anda puas dengan kelayakan sarana dan prasarana yang anda gunakan				
	D. Pertanyaan yang berkaitan dengan faktor empati	SP	P	TP	STP
19	Apakah anda puas dengan kesabaran guru dalam membimbing siswa yang belum memahami pembelajaran				
20	Apakah anda puas dengan kesungguhan guru dalam membantu siswa mempersiapkan sarana dan prasarana				
21	Apakah anda puas dengan kesungguhan guru dalam mengakomodasi sarana dan prasarana yang belum ada (modifikasi alat)				
22	Apakah anda puas dengan kepedulian guru terhadap siswa yang mengalami cedera karena penggunaan sarana dan prasarana dengan cara yang salah				
23	Apakah anda puas dengan kepedulian dan kesungguhan guru dalam mempersiapkan pembelajaran serta sarana dan prasarana				
24	Apakah anda puas dengan petugas gudang dalam menata dan mengembalikan sarana dan prasarana di gudang				
	E. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor berwujud	SP	P	TP	STP
25	Apakah anda puas dengan penataan peralatan olahraga di gudang olahraga				
26	Apakah anda puas dengan keadaan sarana dan prasarana yang ada				
27	Apakah anda puas dengan jumlah sarana (bola, lembing, cakram, peluru, dll) yang ada				

28	Apakah anda puas dengan keamanan dan kenyamanan sarana dan prasarana				
29	Apakah anda puas dengan kelayakan peralatan (bola, lembing, cakram, peluru, dll)				
30	Apakah anda puas dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia				

Lampiran 7. Data Angket Uji Coba I (Pertama)

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	83
2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	88
3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95
4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	85
5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	95
6	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	91
7	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	81
8	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	79
9	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	95
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90
11	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	96
12	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	4	4	4	3	99
13	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	98
14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	98
15	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	97
16	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	107
17	3	2	1	4	1	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	78
18	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	76
19	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	84
20	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	97
21	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	97
22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	112
23	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	106
24	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	100
25	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	101
26	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	103
27	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	100
28	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	87
29	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	91
30	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	100
31	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	1	2	1	1	91
Jumlah																															2900
Mean																															93,55
Std Deviasi																															8,876

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba Angket I (Pertama)

Correlations

		VAR00031
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.359 * .048 31
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.415 * .020 31
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.502 * .004 31
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.168 * .366 31
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.452 * .011 31
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.561 * .001 31
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.227 * .219 31
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.270 * .142 31
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.633 * .000 31
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.506 * .004 31
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.074 * .693 31
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.271 * .140 31
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.431 * .015 31
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.475 * .007 31
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.710 * .000 31
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.693 * .000 31

		VAR00031
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.648 * .000 31
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.689 * .000 31
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.281 * .125 31
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.579* .001 31
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.527 * .002 31
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.010 * .958 31
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.504 * .004 31
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.111 * .553 31
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.519 * .003 31
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611 * .000 31
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.639 * .000 31
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.593 * .000 31
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.545 * .002 31
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.451 * .011 31
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.864	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90.4839	75.791	.307	.858
VAR00002	90.2581	74.465	.353	.857
VAR00003	90.7742	72.914	.438	.855
VAR00004	89.7097	77.813	.127	.861
VAR00005	90.5806	73.318	.381	.857
VAR00006	90.6129	74.578	.525	.855
VAR00007	90.6129	76.512	.153	.863
VAR00008	90.7097	75.813	.190	.862
VAR00009	90.4839	69.925	.570	.850
VAR00010	90.0323	73.166	.446	.855
VAR00011	90.1290	78.383	.017	.864
VAR00012	90.5161	76.458	.213	.860
VAR00013	90.0000	74.400	.372	.857
VAR00014	90.7742	74.381	.424	.856
VAR00015	90.4194	70.785	.670	.849
VAR00016	90.7742	66.914	.623	.848
VAR00017	90.0968	73.224	.613	.852
VAR00018	90.5484	71.456	.648	.850
VAR00019	89.7742	76.847	.236	.860
VAR00020	89.9032	74.024	.541	.854
VAR00021	90.5161	72.325	.461	.854
VAR00022	90.1613	79.473	-.093	.874
VAR00023	89.9355	73.662	.450	.855
VAR00024	90.7419	77.931	.037	.866
VAR00025	90.9032	73.557	.466	.855
VAR00026	90.9032	72.557	.566	.852
VAR00027	90.9355	69.929	.577	.850
VAR00028	90.5806	72.785	.547	.853
VAR00029	90.6452	72.503	.486	.854
VAR00030	90.3871	73.445	.382	.857

Lampiran 9. Data Angket Uji Coba II (Kedua)

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	4	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	77
2	3	3	2	2	2	3	2	1	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	77
3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	93
4	3	3	2	4	3	3	2	1	3	4	1	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	79
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	96
6	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	87
7	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	71
8	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	75
9	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	95
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90
11	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	95
12	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	102
13	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	97
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	97
15	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	98
16	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	107
17	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	76
18	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	77
19	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	84
20	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	95
21	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	96
22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	112
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	107
24	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	102
25	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	103
26	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	104
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	99
28	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	85
29	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	90
30	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	101
31	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	1	1	2	1	1	89
Jumlah																															2856
Mean																															92,13
Std Deviasi																															10,917

Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba Angket II (Kedua)

Correlations

		VAR00031
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.401 * .022 31
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394 * .028 31
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.540 * .002 31
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.435 * .014 31
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.431 * .016 31
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.561 * .001 31
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394 * .028 31
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.485 * .006 31
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.575 * .001 31
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.433 * .015 31
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.513 * .003 31
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.470 * .008 31
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.454 * .010 31
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.452 * .011 31
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.708 * .000 31
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.671 * .000 31

		VAR00031
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.569 * .001 31
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.652 * .000 31
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.457 * .010 31
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.637 * .000 31
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.527 * .002 31
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.446 * .012 31
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.405 * .024 31
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.485 * .006 31
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.509 * .003 31
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.635 * .000 31
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.679 * .000 31
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.642 * .000 31
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.586 * .001 31
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.434 * .015 31
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.901	.907	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.0645	114.862	.370	.900
VAR00002	88.8387	114.073	.342	.900
VAR00003	89.3548	111.237	.491	.898
VAR00004	89.0323	112.299	.374	.900
VAR00005	89.1613	112.673	.372	.900
VAR00006	89.1935	113.961	.532	.898
VAR00007	89.1613	113.606	.337	.900
VAR00008	89.2903	109.280	.408	.901
VAR00009	89.0645	109.196	.519	.897
VAR00010	88.6129	113.245	.380	.900
VAR00011	89.0323	109.832	.448	.899
VAR00012	89.1613	113.340	.425	.899
VAR00013	88.5806	113.385	.407	.899
VAR00014	89.3548	113.970	.409	.899
VAR00015	89.0000	109.267	.675	.895
VAR00016	89.3548	104.837	.612	.895
VAR00017	88.6774	113.159	.536	.898
VAR00018	89.1290	110.583	.616	.896
VAR00019	88.5484	112.523	.402	.899
VAR00020	88.4839	112.658	.609	.897
VAR00021	89.0968	111.090	.475	.898
VAR00022	88.9355	110.862	.373	.901
VAR00023	88.5161	114.125	.356	.900
VAR00024	89.2581	112.531	.436	.899
VAR00025	89.4839	112.791	.466	.898
VAR00026	89.4839	111.125	.600	.896
VAR00027	89.5161	107.391	.634	.895
VAR00028	89.1613	111.073	.608	.896
VAR00029	89.2258	110.714	.541	.897
VAR00030	88.9677	112.766	.377	.900

Lampiran 11. Statistik Data & Distribusi Frekuensi

Frequencies

		Statistics					
		Keseluruhan	Faktor Keandalan (Reliability)	Faktor Ketanggapan (Responsiveness)	Faktor Keyakinan (Confidence)	Faktor Empati (Emphaty)	Faktor Berwujud (Tangible)
N	Valid	195	195	195	195	195	195
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		87.9897	16.4821	18.0051	18.0000	18.7795	16.7231
Median		87.0000	16.0000	18.0000	18.0000	19.0000	16.0000
Mode		80.00	14.00	17.00	20.00	19.00	17.00
Std. Deviation		8.38813	2.86166	2.02942	2.21755	2.33034	2.62526
Variance		70.361	8.189	4.119	4.918	5.431	6.892
Minimum		70.00	12.00	12.00	11.00	14.00	12.00
Maximum		111.00	23.00	24.00	23.00	24.00	23.00
Sum		17158.00	3214.00	3511.00	3510.00	3662.00	3261.00

Frequency Table

		Keseluruhan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	3	1.5	1.5	1.5
	74	5	2.6	2.6	4.1
	76	1	.5	.5	4.6
	77	1	.5	.5	5.1
	78	2	1.0	1.0	6.2
	79	8	4.1	4.1	10.3
	80	20	10.3	10.3	20.5
	81	19	9.7	9.7	30.3
	82	6	3.1	3.1	33.3
	83	5	2.6	2.6	35.9
	84	3	1.5	1.5	37.4
	85	8	4.1	4.1	41.5
	86	2	1.0	1.0	42.6
	87	17	8.7	8.7	51.3
	88	17	8.7	8.7	60.0
	89	14	7.2	7.2	67.2
	90	2	1.0	1.0	68.2
	91	2	1.0	1.0	69.2
	92	2	1.0	1.0	70.3
	93	4	2.1	2.1	72.3
	94	16	8.2	8.2	80.5
	95	1	.5	.5	81.0

96	6	3.1	3.1	84.1
97	1	.5	.5	84.6
98	3	1.5	1.5	86.2
99	3	1.5	1.5	87.7
100	1	.5	.5	88.2
101	6	3.1	3.1	91.3
102	2	1.0	1.0	92.3
103	2	1.0	1.0	93.3
104	8	4.1	4.1	97.4
105	2	1.0	1.0	98.5
106	1	.5	.5	99.0
110	1	.5	.5	99.5
111	1	.5	.5	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Faktor Keandalan (*Reliability*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	8	4.1	4.1	4.1
13	13	6.7	6.7	10.8
14	41	21.0	21.0	31.8
15	25	12.8	12.8	44.6
16	30	15.4	15.4	60.0
17	8	4.1	4.1	64.1
18	29	14.9	14.9	79.0
19	5	2.6	2.6	81.5
20	3	1.5	1.5	83.1
21	21	10.8	10.8	93.8
22	10	5.1	5.1	99.0
23	2	1.0	1.0	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Faktor Ketanggapan (*Responsiveness*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	.5	.5	.5
13	1	.5	.5	1.0
14	3	1.5	1.5	2.6
15	23	11.8	11.8	14.4
16	11	5.6	5.6	20.0
17	52	26.7	26.7	46.7
18	10	5.1	5.1	51.8
19	41	21.0	21.0	72.8

20	43	22.1	22.1	94.9
21	5	2.6	2.6	97.4
22	2	1.0	1.0	98.5
23	1	.5	.5	99.0
24	2	1.0	1.0	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Faktor Keyakinan (*Confidence*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	3	1.5	1.5	1.5
14	1	.5	.5	2.1
15	30	15.4	15.4	17.4
16	21	10.8	10.8	28.2
17	22	11.3	11.3	39.5
18	29	14.9	14.9	54.4
19	15	7.7	7.7	62.1
20	67	34.4	34.4	96.4
21	1	.5	.5	96.9
22	3	1.5	1.5	98.5
23	3	1.5	1.5	100.0
Total	195	100.0	100.0	

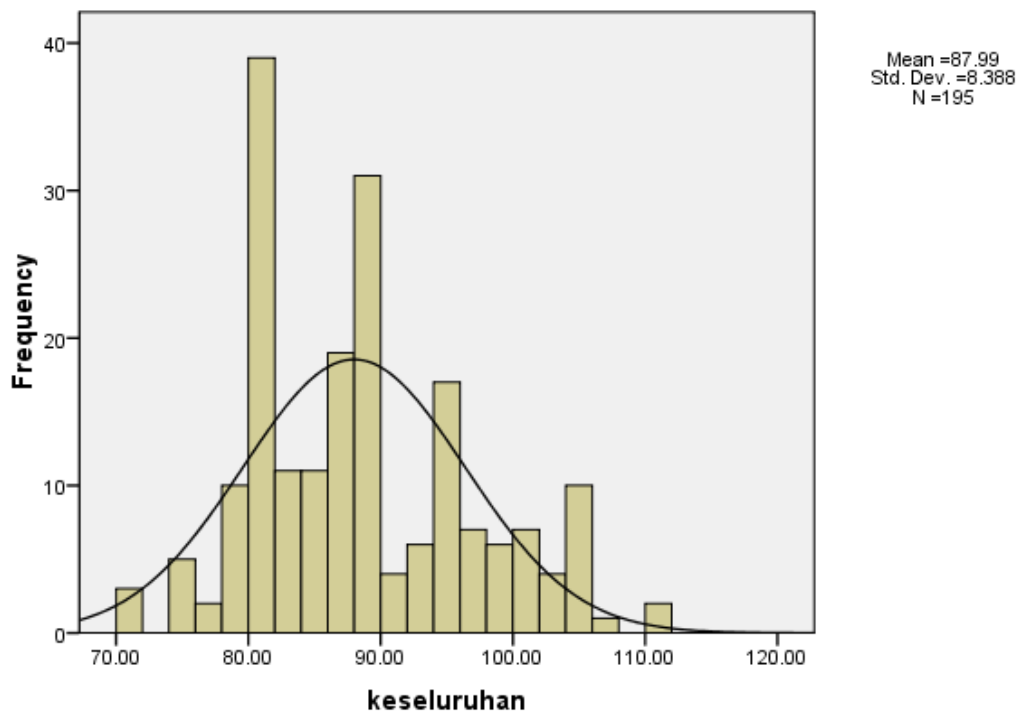
Faktor Empati (*Emphaty*)

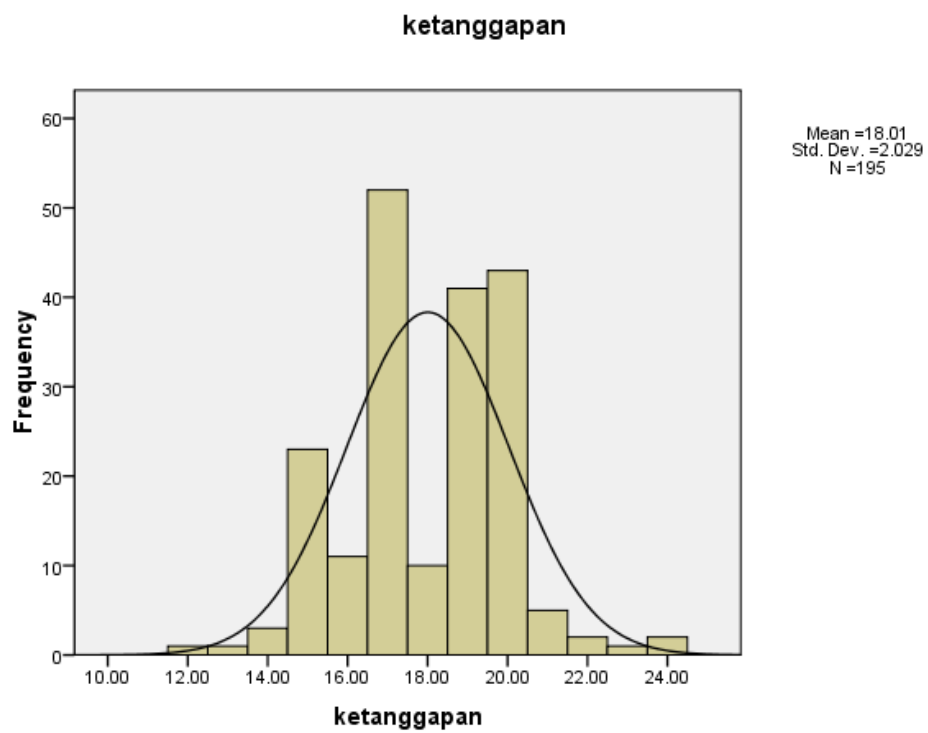
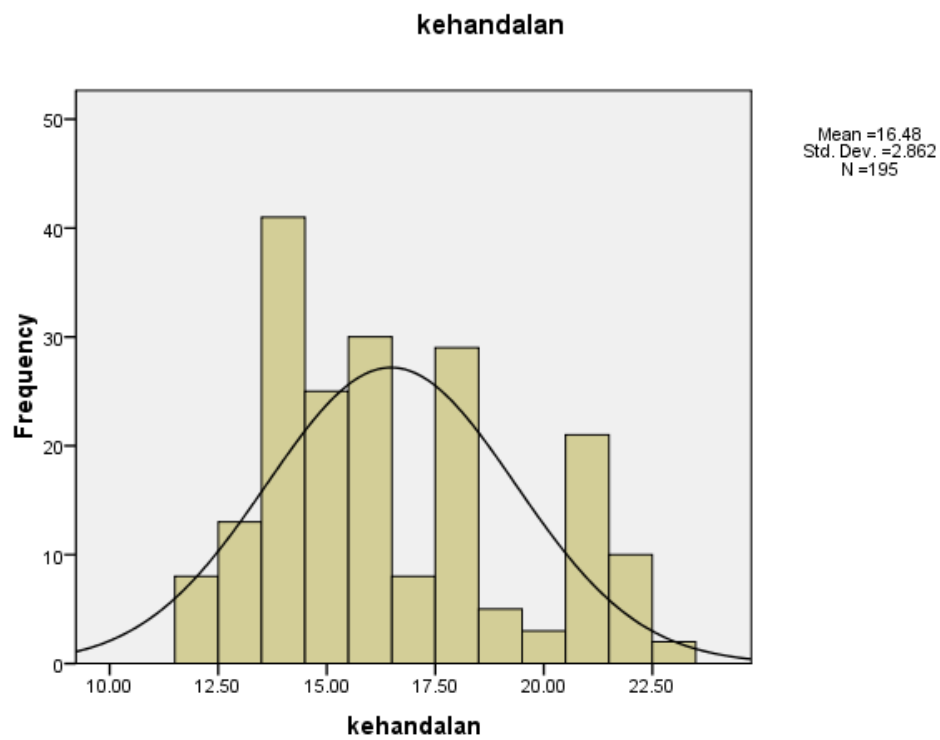
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	13	6.7	6.7	6.7
15	2	1.0	1.0	7.7
16	25	12.8	12.8	20.5
17	15	7.7	7.7	28.2
18	24	12.3	12.3	40.5
19	42	21.5	21.5	62.1
20	16	8.2	8.2	70.3
21	36	18.5	18.5	88.7
22	19	9.7	9.7	98.5
23	1	.5	.5	99.0
24	2	1.0	1.0	100.0
Total	195	100.0	100.0	

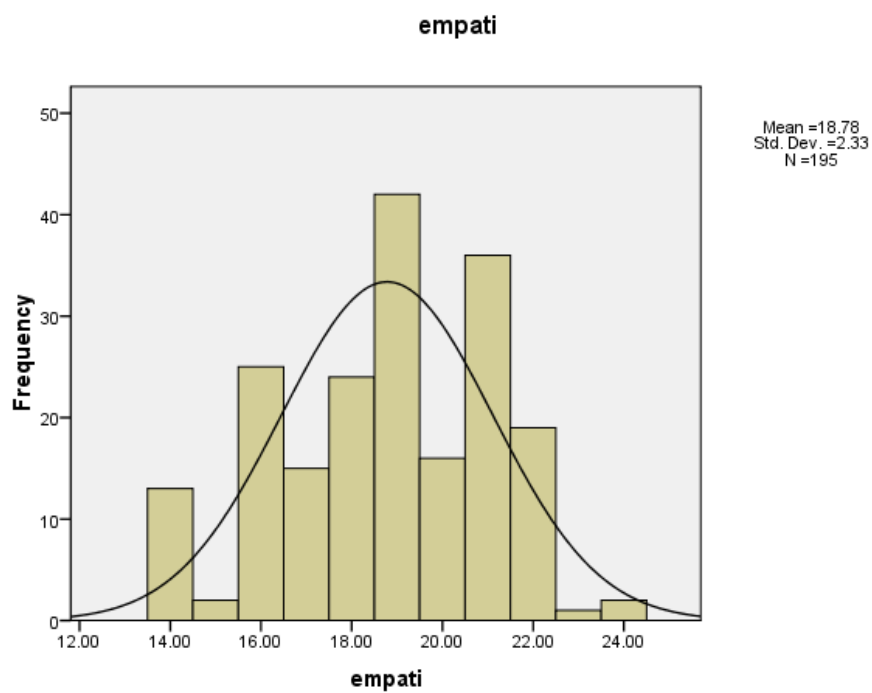
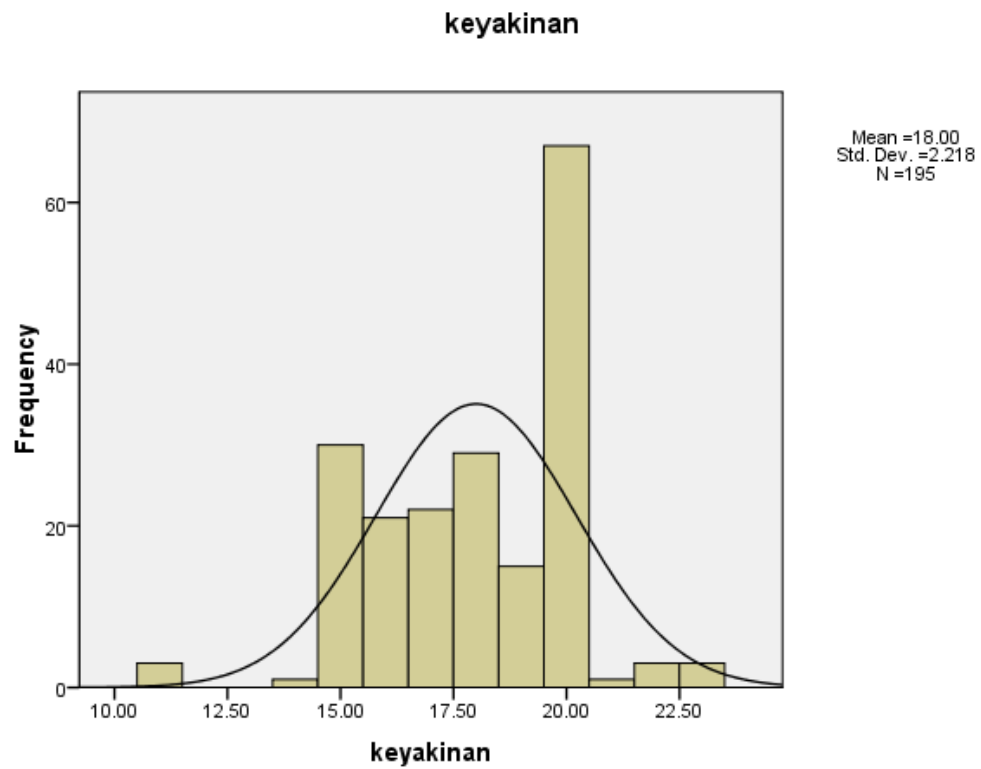
Faktor Berwujud (*Tangible*)

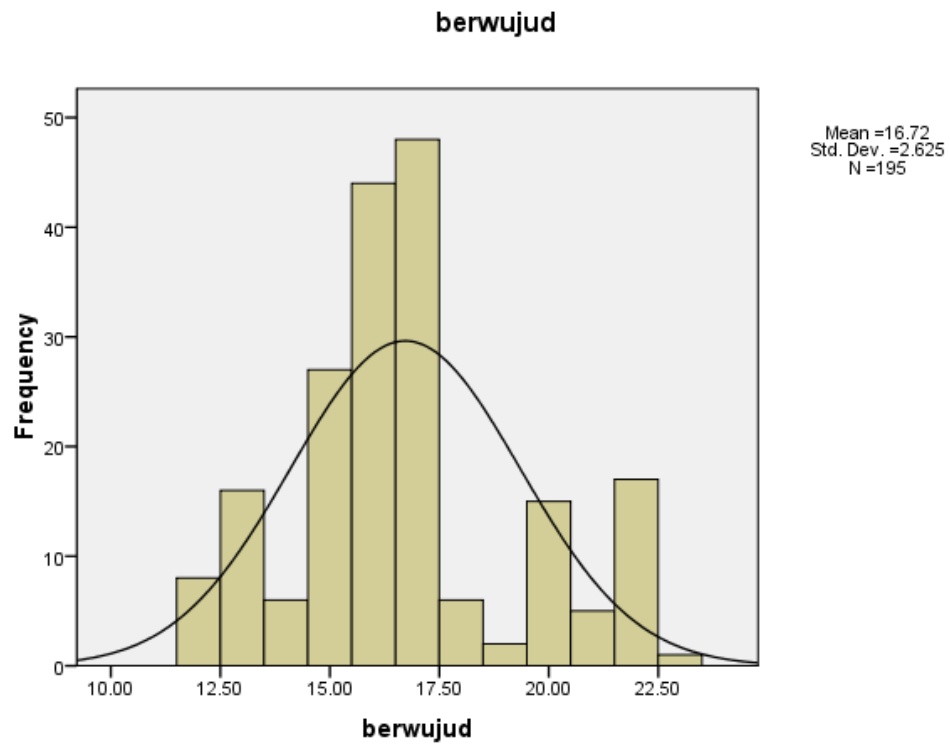
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	8	4.1	4.1	4.1
	13	16	8.2	8.2	12.3
	14	6	3.1	3.1	15.4
	15	27	13.8	13.8	29.2
	16	44	22.6	22.6	51.8
	17	48	24.6	24.6	76.4
	18	6	3.1	3.1	79.5
	19	2	1.0	1.0	80.5
	20	15	7.7	7.7	88.2
	21	5	2.6	2.6	90.8
	22	17	8.7	8.7	99.5
	23	1	.5	.5	100.0
	Total	195	100.0	100.0	

keseluruhan









Lampiran 12. Perhitungan Kategori

Perhitungan Distribusi Frekuensi dengan Rumus Ngali Purwanto

Tingkat Kepuasan Keseluruhan

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 111 - 70 \\ &= 41 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$i = \frac{R}{k - 1}$$

$$i = \frac{41}{5 - 1}$$

$$i = \frac{41}{4}$$

$$i = 10,25$$

Dibulatkan menjadi **10**

2. Mencari Batas Atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

$$BA = 111 - \frac{1}{2} \cdot 10$$

$$BA = 111 - 5$$

$$BA = 106$$

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
103 – 111	Sangat Baik	15	7,7	7,7
94 – 102	Baik	39	20,0	27,7
85 – 93	Sedang	68	34,9	62,6
76 – 84	Kurang	65	33,3	95,9
67 – 75	Sangat Kurang	8	4,1	100,0
Total		195	100,0	

Faktor Keandalan (*Reliability*)

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 23 - 12 \\ &= 11 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$i = \frac{R}{k - 1}$$

$$i = \frac{11}{5 - 1}$$

$$i = \frac{11}{4}$$

$$i = 2,75$$

Dibulatkan menjadi **3**

2. Mencari Batas Atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

$$BA = 23 - \frac{1}{2} \cdot 3$$

$$BA = 23 - 1,5$$

$$BA = 21,5$$

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
21 – 23	Sangat Baik	33	16,9	16,9
18 – 20	Baik	37	19,0	35,9
15 – 17	Sedang	63	32,3	67,2
12 – 14	Kurang	62	31,8	100,0
9 – 11	Sangat Kurang	0	0,0	100,0
Total		195	100,0	

Faktor Ketanggapan (*Responsiveness*)

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 24 - 12 \\ &= 12 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$i = \frac{R}{k - 1}$$

$$i = \frac{12}{5 - 1}$$

$$i = \frac{12}{4}$$

$$i = 3$$

Dibulatkan menjadi **3**

2. Mencari Batas Atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

$$BA = 24 - \frac{1}{2} \cdot 3$$

$$BA = 24 - 1,5$$

$$BA = 22,5$$

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
22 – 24	Sangat Baik	5	2,6	2,6
19 – 21	Baik	89	45,6	48,2
16 – 18	Sedang	73	37,4	85,6
13 – 15	Kurang	27	13,9	99,5
10 – 12	Sangat Kurang	1	0,5	100,0
Total		195	100,0	

Faktor Keyakinan (*Assurance*)

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 23 - 11 \\ &= 12 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$i = \frac{R}{k - 1}$$

$$i = \frac{12}{5 - 1}$$

$$i = \frac{12}{4}$$

$$i = 3$$

Dibulatkan menjadi **3**

2. Mencari Batas Atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

$$BA = 23 - \frac{1}{2} \cdot 3$$

$$BA = 23 - 1,5$$

$$BA = 21,5$$

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
21 – 23	Sangat Baik	7	3,6	3,6
18 – 20	Baik	111	56,9	60,5
15 – 17	Sedang	73	37,4	97,9
12 – 14	Kurang	1	0,5	98,4
9 – 11	Sangat Kurang	3	1,6	100,0
Total		195	100,0	

Faktor Empati (*Emphaty*)

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 24 - 14 \\ &= 10 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$i = \frac{R}{k - 1}$$

$$i = \frac{10}{5 - 1}$$

$$i = \frac{10}{4}$$

$$i = 2,5$$

Dibulatkan menjadi **3**

2. Mencari Batas Atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

$$BA = 24 - \frac{1}{2} \cdot 3$$

$$BA = 24 - 1,5$$

$$BA = 22,5$$

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
22 – 24	Sangat Baik	22	11,3	11,3
19 – 21	Baik	94	48,2	59,2
16 – 18	Sedang	64	32,8	92,3
13 – 15	Kurang	15	7,7	100,0
10 – 12	Sangat Kurang	0	0,0	100,0
Total		195	100,0	

Faktor Berwujud (*Tangible*)

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 23 - 12 \\ &= 11 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$i = \frac{R}{k - 1}$$

$$i = \frac{11}{5 - 1}$$

$$i = \frac{11}{4}$$

$$i = 2,75$$

Dibulatkan menjadi **3**

2. Mencari Batas Atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

$$BA = 23 - \frac{1}{2} \cdot 3$$

$$BA = 23 - 1,5$$

$$BA = 21,5$$

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
21 – 23	Sangat Baik	23	11,8	11,8
18 – 20	Baik	23	11,8	23,6
15 – 17	Sedang	119	61,0	84,6
12 – 14	Kurang	30	15,4	100,0
9 – 11	Sangat Kurang	0	0,0	100,0
Total		195	100,0	

Lampiran 13. Dokumentasi



Siswa SMA Negeri 1 Bandongan Menggunakan Sarana Bola Basket dan Prasarana Lapangan Bola Basket Ketika Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani



Sarana Pendidikan Jasmani di Gudang SMA Negeri 1 Bandongan



Sarana Pendidikan Jasmani di Gudang SMA Negeri 1 Bandongan



Sarana Pendidikan Jasmani di Gudang SMA Negeri 1 Bandongan